

**PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemn*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : AMELIA SUPRIADI**  
**NPM 1905160368**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 20 September 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

### MEMUTUSKAN

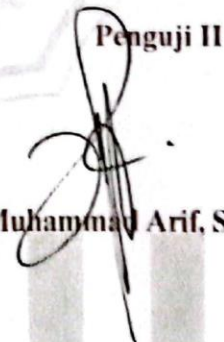
Nama : AMELIA SUPRIADI  
N P M : 1905160368  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

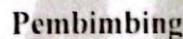
### TIM PENGUJI

Penguji I  


(Assoc. Prof. Raihanah Daulay, S.E., M.Si)

Penguji II  


(Muhammad Arif, S.E., M.M)

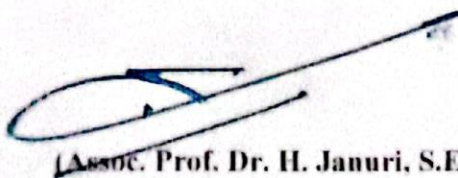
Pembimbing  


(Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si)

Ketua

PANTIA UJIAN

Sekretaris

  
(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : AMELIA SUPRIADI  
N P M : 1905160368  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi




Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU




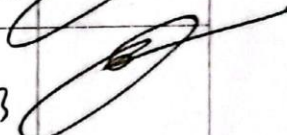





JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

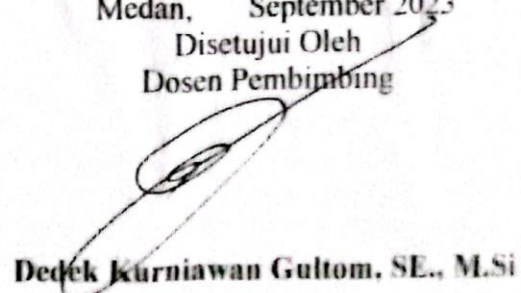
**Nama Lengkap** : Amelia Supriadi  
**NPM** : 1905160368  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan  
**Nama Dosen Pembimbing** : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki penulisan	22/8-23	
Bab 2	Tambahkan kutipan / teori	22/8-23	
Bab 3	Sumber letakkan pada bagian kiri bawah tabel	22/8-23	
Bab 4	Tidak perlu sertakan sumber pada bagian hasil	7/9-23	
Bab 5	Tambah keterbatasan penelitian	7/9-23	
Daftar Pustaka	Rapikan Mendeley	7/9-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	skripsi di Ace, lanjut sidang meja hijau	7/9-23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, September 2023  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

  
Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Supriadi  
NPM : 1905160368  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2023

Yang membuat pernyataan



Amelia Supriadi

## ABSTRAK

### **PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**AMELIA SUPRIADI  
NPM. 1905160368**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email:[ameliasupriadi20@gmail.com](mailto:ameliasupriadi20@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Untuk mengetahui dan menganalisis Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. Untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU jurusan Manajemen stambuk 2019 dengan populasi sebanyak 612 orang dan sampel sebanyak 86 orang dengan penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian ini adalah Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Dan Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

***Kata Kunci : Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif***

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, SELF-CONTROL AND FINANCIAL LITERACY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA***

**AMELIA SUPRIADI**  
**NPM. 1905160368**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email:[ameliasupriadi20@gmail.com](mailto:ameliasupriadi20@gmail.com)

*The aim of this research is to determine and analyze the influence of lifestyle on consumer behavior. To find out and analyze Self-Control of Consumptive Behavior. To find out and analyze Financial Literacy on Consumptive Behavior. To find out and analyze the influence of Lifestyle, Self-Control and Financial Literacy on Consumptive Behavior among UMSU Faculty of Economics and Business Students. In this research, an associative approach is used to determine the relationship between each variable. The data is presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing the data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing. In this research, the objects studied were students from the UMSU Faculty of Economics and Business majoring in Management, Stambuk 2019, with a population of 612 people and a sample of 86 people with sampling using saturated sampling. The results of this research are that lifestyle has a significant effect on consumer behavior. Self-control has a significant effect on consumer behavior. Financial Literacy has a significant effect on Consumptive Behavior. And Lifestyle, Self-Control and Financial Literacy have a significant effect on Consumptive Behavior among UMSU Faculty of Economics and Business Students.*

***Keywords: Lifestyle, Self-Control, Financial Literacy and Consumptive Behavior***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda **Suriana** dan Ayahanda **Supriadi**, yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa dukungan do'a, dukungan moril maupun materil dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.



2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Segenap dosen serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua adik saya, Icha Naila Supriadi dan Arka Aditya Supriadi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman baik saya, Sri Wahyuni Saputri, Khairunnisa Harahap, dan Azlya Maiera yang sudah banyak membantu dan mendukung saya selama ini.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, September 2023  
Penulis

Amelia Supriadi  
1905160368

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Perilaku konsumtif .....	14
2.1.1.1. Pengertian Perilaku konsumtif .....	14
2.1.1.2. Faktor-Faktor Perilaku konsumtif .....	15
2.1.1.3. Aspek Aspek Perilaku konsumtif .....	17
2.1.1.4. Indikator Perilaku konsumtif.....	18
2.1.2. Gaya Hidup .....	21
2.1.2.1. Pengertian Gaya Hidup .....	21
2.1.2.2. Faktor-Faktor Gaya Hidup .....	22
2.1.2.3. Karakter Gaya Hidup.....	24
2.1.2.4. Indikator Gaya Hidup .....	26
2.1.3. Kontrol Diri.....	28
2.1.3.1. Pengertian Kontrol Diri .....	28
2.1.3.2. Faktor-Faktor Kontrol Diri .....	29
2.1.3.3. Jenis-Jenis Kontrol Diri .....	30
2.1.3.4. Indikator Kontrol Diri .....	31
2.1.4. Literasi Keuangan .....	33
2.1.4.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	33
2.1.4.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan .....	35
2.1.4.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan .....	36
2.1.4.4. Indikator Literasi Keuangan .....	37
2.2 Kerangka Konseptual .....	39
2.3 Hipotesis.....	43
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	45
3.2 Definisi Oprasional .....	45

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	60
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	60
4.1.2 Identitas Responden.....	60
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
4.1.4 Pengujian Hipotesis .....	76
4.2. Pembahasan.....	81
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
5.1. Kesimpulan .....	86
5.2. Saran.....	86
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Perilaku konsumtif .....	4
Tabel 1.2 Fenomena Gaya Hidup.....	5
Tabel 1.3 Fenomena Kontrol Diri .....	7
Tabel 1.4 Fenomena Literasi Keuangan.....	8
Tabel 1.5 Fenomena Perilaku Keuangan.....	9
Tabel 3.1 Indikator Perilaku konsumtif .....	45
Tabel 3.2 Indikator Gaya Hidup.....	46
Tabel 3.3 Indikator Kontrol Diri .....	46
Tabel 3.4 Indikator Literasi Keuangan.....	47
Tabel 3.5 Waktu Penelitian .....	48
Tabel 3.6 Skala Pengukuran.....	50
Tabel 3.7 Uji Validitas .....	51
Tabel 3.8 Uji Realibilitas .....	53
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	60
Tabel 4.2 Umur Responden.....	61
Tabel 4.3 Uang Saku Responden .....	61
Tabel 4.4 Skor Angket Perilaku Konsumtif.....	62
Tabel 4.5 Skor Angket Gaya Hidup .....	64
Tabel 4.6 Skor Angket Kontrol Diri .....	66
Tabel 4.7 Skor Angket Literasi Keuangan .....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji Kolgomorov Smirnov .....	70
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolonieritas .....	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokeralasi.....	74
Tabel 4.11. Hasil Regresi Linear Berganda .....	74
Tabel 4.12. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	77
Tabel 4.13. Uji Secara Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	43
Gambar 3.1 Kreteria Pengujian Hipotesis t.....	58
Gambar 3.2 Kreteria Pengujian Hipotesis F .....	59
Gambar 4.1 Uji Normalitas P Plot .....	69
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	73

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Adanya kemajuan teknologi pada era globalisasi dapat mendorong ekonomi suatu negara. Salah satunya adalah bidang industri yang telah berhasil menyediakan dan memudahkan segala kebutuhan masyarakat. Setiap individu juga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda yang semakin berkembang dan tidak terbatas, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang akan terlibat dalam melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Perilaku konsumsi masyarakat dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman, teknologi, dan kehidupan manusia yang bergerak dinamis diiringi dengan meningkatnya tingkat pendapatan. Sementara itu, perilaku konsumsi masyarakat kini telah berubah sehingga tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan primer tetapi juga menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier, bahkan komplementer. Kegiatan konsumsi akan menjadi masalah apabila keinginan ditempatkan di atas kebutuhan sehingga akan mengarah pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi atau memiliki barang secara berlebihan, biasanya barang-barang tersebut bukan termasuk kebutuhan pokok dan kurang diperlukan (Dikria & W, 2016).

Adanya keinginan untuk mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan juga akan menimbulkan perilaku gemar berbelanja pada diri seseorang atau bisa disebut juga *shopaholic*. Perilaku *shopaholic* ini mencerminkan keinginan yang tinggi untuk memiliki barang yang diinginkan meskipun tidak dibutuhkan.

Perilaku ini seperti menjadi kecanduan ketika melihat barang yang disukai, sehingga keinginan untuk belanja tidak bisa ditunda lagi (Daulay, 2022).

Perilaku konsumtif sendiri memiliki keterkaitan dengan perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut melakukan kegiatannya, seperti apa yang dibeli dan alasan mengapa membeli barang tersebut (Dwiastanti, 2018). Perilaku keuangan merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Selain itu, perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar.

Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola uang mereka sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah adanya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa sehingga membuat mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang bukan hanya untuk membeli kebutuhan atau kepentingan sehari-hari melainkan juga untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan. Hal ini membuat mereka mengonsumsi barang atau jasa tanpa berpikir secara rasional. Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal individu (Chairiah & Siregar, 2022).



Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Seseorang lebih mementingkan uang sakunya digunakan untuk mengkonsumsi suatu barang tidak berdasarkan kebutuhan melainkan sebuah keinginan pada suatu barang bermerk tertentu. Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal individu. Keputusan seorang individu untuk berperilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan (Gunawan, 2023)

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu Gaya Hidup (Siregar et al., 2023), Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2022)

Gaya hidup diartikan sebagai pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat, maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup, dengan adanya kebiasaan *hangout* bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Gunawan & Carissa, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri . Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut kontrol diri (Sari et al., 2021). Kontrol diri adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang

disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya (Hidayah & Bowo, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan (Gunawan & Syakinah, 2022). Seseorang perlu memiliki kemampuan literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan mereka, sehingga tidak menyebabkan pemborosan (Pulungan & Febriaty, 2018). Kemampuan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan. Seharusnya mahasiswa mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak mahasiswa yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi (Gunawan et al., 2022)

Berdasarkan pra riset yang penulis lakukan kepada 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2019 Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, maka di dapatkan fenomena masalah :

**Tabel 1.1**  
**Fenomena Perilaku Konsumtif**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Terlalu sering belanja	80 %	20 %
2	Sering membeli barang yang tidak dibutuhkan	60 %	40 %

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa 80% mahasiswa setuju jika mereka sering melakukan kegiatan belanja, sementara 60% mahasiswa seringkali membeli barang yang kurang dibutuhkan atau tidak dibutuhkan. Artinya perilaku konsumtif mahasiswa lebih sering melakukan belanja untuk membeli barang yang tidak di butuhkan. Uang sakunya digunakan untuk mengkonsumsi suatu barang

tidak berdasarkan kebutuhan melainkan sebuah keinginan pada suatu barang tertentu. Dengan alasan mengikuti *trend* yang sedang berkembang untuk mendapatkan pengakuan sosial dilingkungan sekitarnya. Salah satu aspek dari perilaku konsumtif adalah *impulse buying*. *Impulse buying* atau pembelian impulsif merupakan pembelian tidak terencana yang dilakukan untuk membeli suatu produk yang sebenarnya tidak dibutuhkan (Daulay et al., 2021). Kegiatan mengikuti *trend* ini akan mendorong mahasiswa membeli barang tanpa pikir panjang yang mengakibatkan seseorang berperilaku konsumtif yang berdampak pada perilaku boros (Pohan et al., 2022).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang mudah mengalami perubahan perilaku konsumtif. Ini karena kebiasaan belanja seseorang akan terbentuk seiring bertambahnya usia dan mahasiswa juga mudah terbujuk oleh iklan, mengikuti teman, tidak realistis, dan biasanya boros dalam hal membelanjakan uang (Nurjanah, 2019).

Karena seiring meningkatnya kebutuhan dan keinginan seseorang, seringkali orang tersebut akan merasa sulit dalam membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan semata untuk memenuhi kesenangan diri, sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan.

**Tabel 1.2**  
**Fenomena Gaya Hidup**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tidak mau ketinggalan zaman	75 %	25 %
2	Tidak mau kalah gaya dengan teman	60 %	40 %

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa 75% mahasiswa juga mengikuti perkembangan zaman sehingga mereka tidak mau untuk ketinggalan zaman dengan orang lain. Sementara itu, 60% mahasiswa juga seringkali tidak mau kalah dengan orang lain termasuk dengan teman. Fenomena tentang gaya hidup yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang serta tidak mampu mengendalikan diri dalam bergaul dengan orang lain, kebiasaan gaya hidup mahasiswa yang selalu ingin hidup mewah dengan membeli barang - barang mewah, dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial bagi seseorang terutama mahasiswa yang secara jelas dapat terlihat dari perilakunya yang selalu berupaya mengikuti perkembangan zaman sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya.

Mahasiswa yang memiliki gaya hidup berlebihan akan cenderung berperilaku boros. Kenyataan yang banyak dijumpai pada saat ini adalah kecenderungan mahasiswa untuk meniru gaya hidup konsumtif yang serba *up to date*. Mahasiswa ingin menunjukkan bahwa dirinya juga bisa mengikuti *trend* yang sedang terjadi untuk menjaga penampilan diri dan gengsi. Mereka akan mencoba berbagai trend seperti trend fashion, belanja online, perkembangan gadget, skincare, make up dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, konsumsi yang berlebihan dapat terus tertanam dalam gaya hidup seseorang dan mereka akan dewasa dengan gaya hidup yang konsumtif apabila tidak dikendalikan (Prihatini & Irianto, 2021).

**Tabel 1.3**  
**Fenomena Kontrol Diri**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Susah menahan diri untuk membeli barang terbaru	80 %	20 %
2	Kontrol diri yang lemah	75 %	25 %

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa 80% mahasiswa masih sulit untuk mengendalikan diri untuk membeli barang terbaru. Selain itu 75% mahasiswa juga masih memiliki kontrol diri yang lemah. Fenomena tentang kontrol diri, diantaranya kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mengendalikan dirinya dalam menggunakan uangnya, serta kurangnya kendali diri terhadap kebutuhan dan mana keinginan akibat tekanan gaya hidup yang konsumtif. Semakin tinggi tingkat kontrol diri, maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab seseorang terhadap setiap perilaku keuangannya seperti berhemat, menabung, dan teliti dalam mengelola keuangan (Izazi et al., 2020).

Seorang mahasiswa dengan adanya kontrol diri akan memiliki motivasi yang tinggi dalam berprestasi dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan hal ini dikarenakan kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi kondisi di lingkungan sekitar. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri dapat dijadikan pengendali tingkah laku sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak (Chairiah & Siregar, 2022).

Dengan adanya fenomena perilaku konsumtif tentu saja akan membawa dampak negatif bagi mahasiswa. Untuk itu, mahasiswa sebaiknya mampu

mengendalikan dirinya agar terhindar dari dampak negatif perilaku konsumtif. Adanya kontrol diri dapat mengarahkan mahasiswa dalam mengatur perilakunya ke arah yang positif. Seseorang yang dapat mengontrol pengeluarannya dengan mengenyampingkan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan berarti memiliki kontrol diri yang baik. Semakin baik kontrol diri maka akan semakin baik pula pengendalian terhadap tingkah laku agar tidak konsumtif (Kurnia & Hakim, 2021).

**Tabel 1.4**  
**Fenomena Literasi Keuangan**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tidak memahami pengetahuan keuangan secara utuh	60 %	40 %
2	Tidak mampu mengelola keuangan secara baik	90 %	10 %

Berdasarkan tabel 1.4 diketahui bahwa 60% mahasiswa tidak memahami pengetahuan keuangan secara utuh dan 90% lainnya tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Fenomena tentang literasi keuangan, diantaranya kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mempelajari cara mengelola keuangan pribadi, hal tersebutlah yang menyebabkan seorang mahasiswa tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini disebabkan pengetahuan keuangan mereka rendah sehingga bingung bagaimana seharusnya menggunakan keuangan dengan sebaik baiknya.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan keuangan bukan hanya karena dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan) (Putri & Siregar, 2022).

Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Putri, 2021).

**Tabel 1.5**  
**Fenomena Perilaku Keuangan**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi	60 %	40 %
2	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh	45 %	55 %

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa 60% mahasiswa akan semakin banyak mengkonsumsi suatu barang sesuai banyaknya pendapatan yang mereka peroleh, sementara hanya 45% mahasiswa yang selalu menyimpan sebagian pendapatan yang dimilikinya. Fenomena mengenai perilaku keuangan, diantaranya kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangannya dilihat dari cara mereka dalam mengalokasikan pendapatan yang mereka peroleh dan hanya sebagian dari mahasiswa yang mampu menyimpan sebagian pendapatan yang dimilikinya. Seringnya mahasiswa akan lebih banyak mengkonsumsi suatu barang atau jasa apabila pendapatan yang dimilikinya cukup banyak, sehingga kesadaran mereka untuk menabung akan berkurang pula karena

banyaknya pengeluaran yang dilakukan. Hal ini berarti mahasiswa masih memiliki perilaku keuangan yang kurang baik.

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya (Nababan & Sadalia, 2013). Seorang individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Perilaku keuangan juga bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perilaku konsumtif yang boros bagi mahasiswa dengan terlihatnya sering membeli barang yang tidak dibutuhkan.
2. Masih rendahnya pengetahuan keuangan mahasiswa.
3. Mahasiswa masih memiliki kontrol diri yang lemah, karena tidak mampu mengendalikan diri dari godaan untuk membeli barang yang *trend*.



4. Gaya hidup mahasiswa yang berlebihan hanya untuk mengikuti kemajuan zaman.
5. Mahasiswa masih kurang bijak dalam mengalokasikan pendapatan yang dimiliki, sehingga perilaku keuangan yang dimiliki juga masih kurang baik.

### **1.3. Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu dengan membatasi variabel penelitian yaitu pada variabel independen yang meliputi gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan serta pada variabel dependen meliputi perilaku konsumtif. Serta objek penelitian dibatasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

4. Apakah gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6. Manfaat penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

### b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Konsumtif**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara masal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media, baik elektronik maupun masa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membentuk perilaku konsumtif, yaitu sebagai media yang menarik minat konsumen dalam membeli barang.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, prestige, dan kekayaan (Suminar & Meiyuntari, 2015).

Menurut (Gunawan et al., 2022) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau perilaku berlebihan tanpa pertimbangan yang masuk akal saat membeli sesuatu yang bukan suatu keharusan. Menurut (Pohan et al., 2021) bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau

dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

Sedangkan (Hidayah & Bowo, 2018) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan dengan mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersier dari pada kebutuhan primernya yang menyebabkan seseorang menjadi boros. Serta Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan (Dikria & W, 2016).

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Menurut (Udayanthi et al., 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seorang mahasiswa, diantaranya:

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

2. Kualitas pembelajaran

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus di lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Pengendalian diri.

Pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kemampuan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain dan menutupi perasaannya.

Sedangkan menurut (Wulandari et al., 2022) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif :

#### 1. Gaya hidup

Gaya hidup memperlihatkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Gaya hidup juga dapat membuat individu memutuskan untuk membeli barang dan jasa.

#### 2. Kontrol diri

Merupakan cara yang dilakukan setiap individu dalam mengendalikan dirinya seperti mengendalikan emosi serta perilaku yang ada pada dirinya, jika semakin tinggi kontrol diri seseorang maka mereka akan mengerti apa yang mereka butuhkan dan tidak tergiur dengan hal-hal lain.

#### 3. Promosi

Semakin banyaknya promosi yang dilakukan oleh penjual dapat membuat individu melakukan pembelian tidak terencana karena tergiur oleh promosi-promosi yang ditawarkan.

#### 4. Pembelian impulsif

Pembelian impulsif merupakan kegiatan menghamburkan uang yang tidak dapat diprediksi untuk membeli suatu barang dan kegiatan membeli barang itu dilakukan secara spontan tanpa adanya perencanaan.

#### 5. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang ada disekitar kita, seperti lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan lingkungan tempat tinggal.

### **2.1.1.3 Aspek- Aspek Perilaku Konsumtif**

Ada beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif, menurut (Lestarina et al., 2017) yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pembelian Impulsif (*Impulsive buying*)

Perilaku ini menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

#### 2. Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja.

3. Mencari kesenangan (*Non rational buying*)

Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

#### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif**

Menurut (Sumartono, 2016) perilaku konsumtif terdiri dari beberapa indikator yaitu:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya



Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.

7. Munculnya penilaian bahwa membeli dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda

Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Menurut (Nainggolan, 2022) beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif seseorang, yaitu:

1. Membeli produk karena *trend*.

Seringkali seseorang akan tertarik untuk membeli barang-barang yang sedang menjadi *trend* walaupun kurang dibutuhkan.

2. Membeli produk karena kemasan yang menarik.

Seseorang akan tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasan yang berbeda dari produk lain, kemasan yang unik dan menarik akan membuat individu untuk membeli barang tersebut.

3. Membeli produk atas diskon harga atau iming-iming hadiah.

Pembelian barang bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya, namun hanya untuk mendapatkan hadiah dan potongan harga yang diberikan oleh penjual.

4. Membeli produk untuk menunjukkan status sosial.

Seseorang yang berperilaku konsumtif akan cenderung untuk membeli barang mahal dan bermerek yang dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial yang baik.

5. Membeli produk karena idolanya menjadi bintang iklan produk tersebut.

Seorang individu akan tertarik untuk membeli dan menggunakan barang yang idolanya menjadi bintang iklan dari produk tersebut, karena ingin meniru dan mengikuti idolanya.

## **2.1.2. Gaya Hidup**

### **2.1.2.1. Pengertian Gaya Hidup**

Minat manusia dalam membeli berbagai barang dipengaruhi oleh gaya hidupnya dan barang yang mereka beli mencerminkan gaya hidup tersebut. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

Menurut (Kotler & Amstrong, 2019) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Hal ini berarti gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Oleh karena itu banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat sekarang misalnya gaya hidup hedonisme, gaya hidup metropolis, dan lain sebagainya.

Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya (Putri & Lestari, 2019).

Menurut (Daulay & Handayani, 2021) gaya hidup merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk mengaktualisasikan diri dan merupakan cerminan pribadi seseorang dimana perilaku yang muncul dipengaruhi oleh kelompok acuan, pribadi, dan tuntutan akan aktualisasi diri.

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang lain menghabiskan waktu mereka (aktivitas) dilihat dari pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, dan kegiatan sosial serta interest (minat) terdiri dari makanan, mode, keluarga, rekreasi dan juga opinion (pendapat) terdiri dari mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, dan produk. Gaya hidup mencakup sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial ataupun kepribadian seseorang (Siregar & Simatupang, 2022).

Menurut (Diskhamarzaweny et al., 2022) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat dan pendapat yang menekankan pemuasan kebutuhan materi dalam pencapaian kesenangan hidup sebagai tujuan utama..

#### **2.1.2.2. Faktor Faktor Gaya Hidup**

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) :

##### **1. Faktor internal**

Yaitu pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.

## 2. Faktor eksternal

Yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Menurut (Kotler & Amstrong, 2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seorang individu adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

#### a. Sikap

Suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.

#### b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar individu dapat memperoleh pengalaman.

#### c. Kepribadian

Konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

#### d. Konsep Diri

Konsep diri yaitu bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.

#### e. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif.

f. Persepsi

Proses dimana individu memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

2. Faktor Eksternal

a. Kelompok referensi

Kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku individu.

b. Keluarga

Peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.

c. Kelas Sosial

Sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang dan para anggota pada setiap jenjang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

d. Kebudayaan

Meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

**2.1.2.3. Karakter Gaya Hidup**

Menurut (Russel, 2014), karakteristik gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pandangan hidup serba instan

Yaitu melihat suatu harta selalu dilihat dari hasil akhir bukan dari proses untuk mencapai hasil akhir itu. Akibatnya seseorang yang berpandangan instan akan melakukan pembenaran atau rasionalisasi dalam memenuhi semua kesenangan-kesenangannya.

2. Menjadi pengejar identitas fisik

Seseorang yang berpandangan bahwa memiliki barang-barang berteknologi mutakhir dan serba mewah adalah suatu kebanggaan bagi dirinya sendiri.

3. Memiliki cita rasa yang tinggi

Seseorang merasa tidak puas dengan kenikmatan yang sudah memuaskan bagi kebanyakan orang.

4. Memiliki banyak keinginan-keinginan yang bersifat secara spontan.

5. Tidak tahan hidup menderita

Ketika seseorang mendapatkan masalah yang dia anggap berat, maka dia akan muncul sebagai seseorang yang menganggap bahwa dunia sangat begitu membenci dirinya.

6. Tidak bisa mengatur keuangan

Seseorang yang memiliki sejumlah uang maka akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut.

Menurut (Sholiha & Kuswardani, 2011), karakter gaya hidup hedonisme :

1. Memperoleh kesenangan hidup, yaitu cenderung ingin mendapatkan
2. Kesenangan dalam hidup

3. Interest (minat), yaitu tertarik pada sesuatu yang baru, dan peka akan inovasi baru.
4. Kepribadian, seperti kecenderungan impulsif, suka menjadi pusat perhatian, suka ikut-ikutan.

#### **2.1.2.4. Indikator Gaya Hidup**

Menurut (Engel, 2014) faktor faktor gaya hidup adalah

##### **1. Aktivitas**

Aktivitas adalah suatu cara individu dalam mempergunakan waktunya yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang dapat dilihat seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah untuk bermain, hura-hura, pergi ke pusat perbelanjaan maupun kafe, serta senang membeli barang-barang mahal yang sifatnya kurang diperlukan (konsumtif), suka dengan kegiatan bersenang-senang yang penting bagi remaja adalah apa saja yang bersifat praktis, berapapun uang yang diberikan orang tua pasti habis dibelanjakan demi memuaskan nafsu semata-mata.

##### **2. Minat**

Minat diartikan sebagai suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu terhadap lingkungan, sehingga individu tersebut merasa senang untuk memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Minat tersebut dapat berupa dalam hal fashion, makanan, barang-barang branded, menginginkan barang-barang diluar kebutuhannya, tempat berkumpul, senang pada keramaian kota, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian di masyarakat.



### 3. Opini / Pandangan

Opini adalah pendapat atau tanggapan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan individu dalam merespon situasi ketika muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial tentang dirinya sendiri, dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup. Jika sudah menjadi kecenderungannya suka dengan kegiatan bersenang-senang jiwa juangnya sangat tipis, inginnya semua enak dan gampang. Jika remaja melihat sesuatu yang menurutnya susah untuk dilakukan dia akan meninggalkan begitu saja.

### 4. Karakter-karakter

Dasar Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Menurut (Zakia et al., 2022) indikator gaya hidup diantaranya :

#### 1. Belanja

Salah satu kegiatan membeli di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.

#### 2. Keluarga

Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

#### 3. Diri sendiri

Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.

#### 4. Isu sosial.

Sesuatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan

### **2.1.3. Kontrol Diri**

#### **2.1.3.1. Pengertian Kontrol diri**

Kontrol diri merupakan sifat kepribadian yang menjelaskan persepsi dari mana individu menentukan penyebab peristiwa-peristiwa dalam hidup. Dimana kontrol diri merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Kontrol diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (action) dengan akibat atau hasil.

Menurut (Sari, 2018) bahwa kontrol diri merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana cara pandang individu dengan kemungkinan adanya hubungan perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh.

Menurut (Jufrizen & Lubis, 2020) kontrol diri ialah sejauh mana seseorang yakin bahwa setiap keberhasilan atau kegagalan adalah hasil tindakannya sendiri baik berada atau tidak berada di bawah kendalinya. Sementara menurut (Sari et al., 2021) kontrol diri adalah cara individu mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Dengan kata lain kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan dorongan-dorongan dan mengendalikan tingkah lakunya.

Sedangkan (Ghufron & Risnawita) kontrol diri atau lokus pengendalian adalah kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap

keberhasilan diri. Kontrol diri memiliki empat konsep dasar, potensi perilaku, harapan, nilai unsur penguat, dan suasana psikologis. Dan menurut (Tirtayasa et al., 2021) kontrol diri adalah tingkat di mana individu percaya bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kontrol diri menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka

### **2.1.3.2. Faktor Faktor Kontrol Diri**

Menurut (Dalli et al., 2017) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi Kontrol diri di antaranya yaitu :

#### **1. Faktor keluarga**

Di mana lebih dominan dalam diri seseorang yang sejak kecil di kekang, di manja, dan di didik dengan otoriter menyebabkan individu tersebut menjadi penutup diri atau pemalu, suka bergantung pada orang lain, suka menyalahkan keadaan ini disebut dengan seorang individu dengan kontrol diri eksternal. Sementara individu yang sejak kecil di didik dengan demokratis, maka lebih mudah bergaul, percaya diri, dan punya rasa ingin tahu yang besar akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, individu yang memiliki kepribadian ini ialah seorang kontrol diri internal.

#### **2. Faktor motivasi**

Menyatakan bahwa motivasi baik yang datang dari dalam maupun luar, bias mempengaruhi Kontrol diri seseorang. Saat seseorang sudah termotivasi, dia bisa mengevaluasi dirinya sendiri, dan membuat perubahan yang diperlukan. Kontrol diri internalnya menjadi dominan,

namun apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat terhadap sesuatu maka Kontrol diri eksternalnya menjadi dominan.

Menurut (Fadilah & Mahyuny, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol diri adalah sebagai berikut :

1. Faktor usia dan jenis kelamin

Merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari kanak – kanak sampai dewasa.

2. Faktor keluarga

Merupakan interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi dan mendominasi dalam segala sesuatu.

3. Faktor sosial

Merupakan adanya hubungan antara kelas sosial dan kontrol diri, semakin rendah tingkat sosial individu maka semakin baik kontrol diri seseorang.

### **2.1.3.3. Jenis Jenis Kontrol Diri**

Menurut (Robbins & Judge, 2017) kontrol diri dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Kontrol diri internal

Seseorang dengan kontrol diri internal adalah individu yang percaya bahwa mereka memiliki kontrol pada kejadian yang terjadi pada mereka. Seseorang dengan kecenderungan internal akan memiliki kecenderungan untuk berjuang keras atau memberikan effort terbaik yang dapat mereka

berikan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka sebab mereka percaya bahwa keberhasilan mereka berada sepenuhnya dalam kontrol mereka.

## 2. Kontrol diri eksternal

Seseorang dengan kecenderungan kontrol diri eksternal adalah individu yang memiliki kecenderungan untuk percaya bahwa hal-hal yang terjadi pada mereka disebabkan oleh faktor-faktor dari luar., seperti kesempatan dan keberuntungan. Seseorang dengan kecenderungan eksternal akan memiliki kecenderungan memberikan effort sekedarnya dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan.

### **2.1.3.4.Indikator Kontrol Diri**

Menurut (Robbins & Judge, 2017) bahwa indikator untuk mengukur variabel kontrol diri di bagi atas 2 yaitu :

#### 1. Kontrol diri internal

##### a. Kemampuan

Merupakan kemampuan dari dalam diri kita sendiri untuk mengendalikan dan mengatur perilaku sesuai situasi yang sedang dihadapi.

##### b. Minat

Apabila seseorang mempunyai ketertarikan atau minat terhadap suatu hal, maka orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkan hal yang diinginkannya.

c. Usaha

Usaha merupakan suatu tindakan atau kegiatan dengan mengerahkan pikiran bahkan tenaga untuk mencapai suatu maksud.

2. Kontrol diri Eksternal

a. Nasib

Nasib merupakan keadaan yang dimiliki oleh seseorang dan hal yang terjadi bukan hasil pemikiran seseorang dan tidak dapat dicegah oleh daya upaya orang tersebut. Maka, setiap orang memiliki cara sendiri untuk menangani keadaan atau kondisi yang sedang dialami olehnya.

b. Sosial ekonomi

Seseorang dengan tingkat ekonomi yang dikatakan baik seringkali akan sulit untuk mengontrol perilakunya atau mengelola keuangannya.

c. Pengaruh orang lain.

Pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitar juga dapat berdampak pada kontrol diri seseorang. Dimana terkadang kita akan terpengaruh oleh seseorang dalam melakukan suatu hal.

Indikator kontrol diri menurut (Kholilah & Iramani, 2013) terdiri dari:

1. Perasaan dalam menjalani hidup
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide
3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan
6. Kemampuan untuk mengubah hal hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan.

## **2.1.4. Literasi Keuangan**

### **2.1.4.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Dalam mengelola keuangan harus dilandasi oleh pemahaman terhadap keuangan atau disebut dengan literasi keuangan. Menurut (Dikria & W, 2016) literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran.

Sedangkan menurut (Gunawan & Chairani, 2019) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa

ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku masyarakat dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Sedangkan menurut (Susdiani, 2017) *financial literacy* yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Pohan et al., 2021).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan individu dan literasi keuangan juga berperan sebagai pengetahuan atas



konsep dan resiko keuangan. Pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam rangka membuat suatu keputusan keuangan secara efektif, dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

#### **2.1.4.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut (Pulungan, 2017) :

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku Orang Tua

Perilaku orang tua merupakan sebuah tindakan yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan.

3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan merupakan pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman Individu Tentang Keuangan

Merupakan pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya pribadi.

Sedangkan menurut penelitian (Kotler & Armstrong, 2019) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah :

1. Usia
2. Kelas sosial
3. Jenis kelamin
4. Penghasilan
5. Pekerjaan
6. Pendidikan
7. Agama

#### **2.1.4.3. Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat (Bonang, 2019), yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
3. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko
5. Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan menurut (Ismanto et al., 2019) tujuan literasi keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi,

2. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Sedangkan menurut (Bonang, 2019) bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
4. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas mengenai tujuan dan manfaat literasi keuangan bahwa intinya literasi keuangan sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk mengelola keuangannya.

#### **2.1.4.4. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Dasar

Pengetahuan dasar merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit

yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

### 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan ke-bijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

### 4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi..

Sedangkan menurut (Widyawati, 2012), adapun indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir,
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih,
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan,
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan,
5. Memahami anggaran menabung,
6. Memahami asuransi,
7. Menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas,

8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi,
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi,
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang,
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur,
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang,
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang,
14. Mampu membuat pencatatan keuangan

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif**

Seorang individu memiliki berbagai macam kebutuhan, dari kebutuhan primer, sekunder, tersier hingga komplementer yang pada akhirnya cenderung menimbulkan perilaku konsumtif. Namun, adanya kecenderungan itu mahasiswa lebih memilih mengesampingkan kebutuhan untuk memenuhi keinginan mereka. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia telah mengantarkan seorang individu pada kehidupan yang sesuai dengan lingkungannya. Hal ini dapat mengakibatkan mereka berperilaku konsumtif yang menimbulkan dampak buruk berupa perilaku boros (Pohan et al., 2022)

Gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap banyak sekali hal dan bagaimana menghabiskan uangnya. Pengaruh gaya hidup cukup besar menentukan perilaku konsumtif seseorang. Apabila semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi juga perilaku konsumtifnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah gaya hidup

seseorang, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah pula. (Sari & Siregar, 2022)

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2023), (Pulungan & Febriaty, 2018) dan (Pohan et al., 2021) bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

### **2.2.2. Pengaruh Kontrol diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Kontrol diri merupakan upaya seseorang dalam mengendalikan atau mengontrol dirinya masing-masing yaitu termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat memberikan pengaruh individu tersebut untuk penggunaan atau membeli suatu produk (Tribuana, 2020).

Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif adalah sebagaimana meningkatnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendahnya tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif. Tingkat pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif (Muhidia, 2019)

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut (Pohan et al., 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021), (Hidayah & Bowo, 2018), (Gunawan, 2023), (Sari et al., 2021) bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

### **2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan di bantu oleh informasi dan saran, kemampuan tersebut agar dapat mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar membuat keputusan keuangan dengan tepat (Wahyuni & Rachma, 2023). Literasi keuangan merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemampuan dalam mengelola keuangan sangatlah penting pada zaman modern sekarang (Julita et al., 2023). Dengan adanya pemahaman literasi yang dimiliki akan dapat mengelola keuangan pribadi seperti pembelanjaan, pengelolaan uang, menabung dan investasi serta perkreditan. Untuk memenuhi keinginan konsumen cenderung memenuhi kebutuhan dengan cara berlebihan untuk memiliki karena banyaknya pilihan yang ada. Perilaku konsumtif individu cenderung tidak wajar dalam membeli sesuatu karena lebih mementingkan keinginan di bandingkan kebutuhan.

Konsumsi merupakan pengeluaran rumah tangga pada barang dan jasa. Perilaku masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat dan kehidupan manusia yang dinamis disertai dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser dari sekedar memenuhi kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier, bahkan komplementer dan cenderung konsumtif (Gunawan & Carissa, 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2022), (Izazi et al., 2020), (Mawo & Thomas, 2017), (Fungky et al., 2022), (Pulungan & Febriaty, 2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **2.2.4. Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Literasi keuangan pada dasarnya berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber modal adalah menganalisis, membaca, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan diri sendiri. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki manajemen keuangan yang baik pula (Sari et al., 2020).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Pohan et al., 2021).

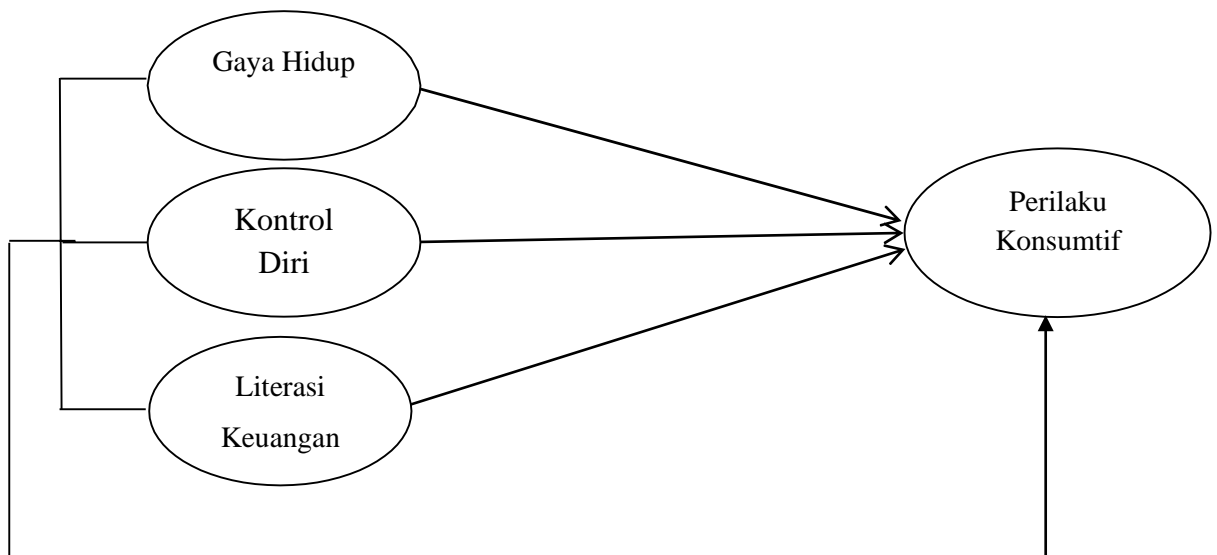
Perkembangan zaman membuat generasi Z masih belum bisa dalam bijak menyikapi perilaku konsumsi mereka. Hal ini dapat dilihat dari seringnya generasi Z yang mengunjungi tempat-tempat pembelanjaan, bioskop dan tempat yang sedang *trend*. Berbagai dampak di timbulkan dari kebiasaan ini yaitu perubahan pada budaya konsumsi yang mengarah ke perilaku konsumtif gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti *trend* dikhawatirkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan di kemudian hari. Kontrol diri juga merupakan salah satu faktor penting dalam pengendalian perilaku konsumtif.



Kecenderungan seseorang yang lebih emosional saat melakukan konsumsi akan dapat berkurang jika mereka memiliki kontrol diri yang tinggi.

Oleh karena itu, individu harus mampu menggeneralisasikan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangannya agar terhindar dari perilaku konsumtif yang merugikan (Pulungan et al., 2018).

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji.

Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah:

##### 3.2.1 Variabel Terikat Perilaku Konsumtif ( Y )

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya (Gunawan et al., 2022).

**Tabel 3.1.**  
**Indikator Perilaku Konsumtif**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Karena Iming iming hadiah	1
2	Karena kemasannya menarik	1
3	Demi menjaga penampilan diri dan gengsi	1
4	Atas pertimbangan harga	1
5	Hanya sekedar menjaga simbol status	1
6	Karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	1
7	Munculnya penilaian bahwa membeli dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	1
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis	1

Sumber : (Sumartono, 2016)

### 3.2.2 Variabel Bebas Gaya Hidup ( X1 )

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini (Kotler & Amstrong, 2019)

**Tabel 3.2**  
**Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Aktivitas	2
2	Minat	2
3	Opini	2
4	Karakter- Karakter	2

Sumber : (Engel, 2014)

### 3.2.3 Variabel Kontrol diri (X2)

Kontrol diri atau lokus pengendalian adalah kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri (Ghufron & Risnawita).

**Tabel 3.3.**  
**Indikator Kontrol diri**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kontrol Diri Eksternal	3
2	Kontrol Diri Internal	3

Sumber : (Robbins & Judge, 2017)

### 3.2.4 Variabel Bebas Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa

ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017)

**Tabel 3.4.**  
**Literasi Keuangan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
1	Pengetahuan Dasar	2
2	Pengelolaan kredit	2
3	Pengelolaan Tabungan dan Investasi .	2
4	Manajemen Resiko	2

Sumber : (Gunawan et al., 2020)

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 220238.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan September 2023.

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Prariset Penelitian		■	■																	
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■							
5	Seminar Proposal														■						
6	Revisi Proposal														■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi																	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																			■	
9	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 612 orang mahasiswa.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Dimana :**

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung  $n = \frac{612}{1 + 612 \times 0,1^2} = 85,95 = 86$  Orang

Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 86 orang mahasiswa.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

#### 1. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis. Penulis akan membagikan angket atau kuesioner yang berhubungan dengan judul penelitian dan kemudian diukur menggunakan skala likert. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung, karna responden hanya tinggal memberi tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kuesioner atau angket ini akan dibagikan melalui google form secara online.

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU program studi Manajemen stambuk 2019 dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Skala Pengukuran**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.



Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

#### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018). Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variable x dan y

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Perilaku Konsumtif	Y1	0.576	0.2120	Valid
	Y2	0.638	0.2120	Valid
	Y3	0.680	0.2120	Valid
	Y4	0.755	0.2120	Valid
	Y5	0.808	0.2120	Valid
	Y6	0.523	0.2120	Valid
	Y7	0.494	0.2120	Valid
	Y8	0.462	0.2120	Valid

Gaya Hidup	X1.1	0.787	0.2120	Valid
	X1.2	0.821	0.2120	Valid
	X1.3	0.827	0.2120	Valid
	X1.4	0.849	0.2120	Valid
	X1.5	0.912	0.2120	Valid
	X1.6	0.866	0.2120	Valid
	X1.7	0.785	0.2120	Valid
	X1.8	0.706	0.2120	Valid
Kontrol Diri	X2.1	0.863	0.2120	Valid
	X2.2	0.883	0.2120	Valid
	X2.3	0.852	0.2120	Valid
	X2.4	0.874	0.2120	Valid
	X2.5	0.808	0.2120	Valid
	X2.6	0.807	0.2120	Valid
Literasi keuangan	X3.1	0.678	0.2120	Valid
	X3.2	0.684	0.2120	Valid
	X3.3	0.488	0.2120	Valid
	X3.4	0.801	0.2120	Valid
	X3.5	0.751	0.2120	Valid
	X3.6	0.577	0.2120	Valid
	X3.7	0.568	0.2120	Valid
	X3.8	0.509	0.2120	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel perilaku konsumtif lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2120 maka semua indikator pada variabel perilaku konsumtif dinyatakan valid.
2. Nilai validitas gaya hidup lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel gaya hidup dinyatakan valid.
3. Nilai validitas kontrol diri lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel kontrol diri dinyatakan valid.

Nilai validitas literasi keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $< 0,6$ , maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku Konsumtif	0.766	Realibilitas Baik
2	Gaya Hidup	0.930	Realibilitas Baik
3	Kontrol Diri	0.922	Realibilitas Baik
4	Literasi keuangan	0.783	Realibilitas Baik

1. Perilaku konsumtif memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,766 > 0,600$  maka variabel perilaku konsumtif adalah reliabel
2. Gaya hidup memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,930 > 0,600$  maka variabel gaya hidup adalah reliabel
3. Kontrol diri memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,922 > 0,600$  maka variabel kontrol diri adalah reliabel.
4. Literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,783 > 0,600$  maka variabel literasi keuangan adalah reliable.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

##### **1) Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### **2) Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

Uji kolmogorov smirnov adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Distribusi statistik yang diuji menggunakan uji KS adalah distribusi normal. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

##### **3) Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara

variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

#### 4) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi diantara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri

dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi autokorelasi diantara data observasi sebelumnya.

### 3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2019).

Dimana :

- Y : Perilaku Konsumtif
- a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2, X_3 = 0$
- $X_1$  : Gaya Hidup
- $X_2$  : Kontrol Diri
- $X_3$  : Literasi Keuangan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

### 1) Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel Keputusan Pembelian digunakan uji t dengan rumus:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 184)

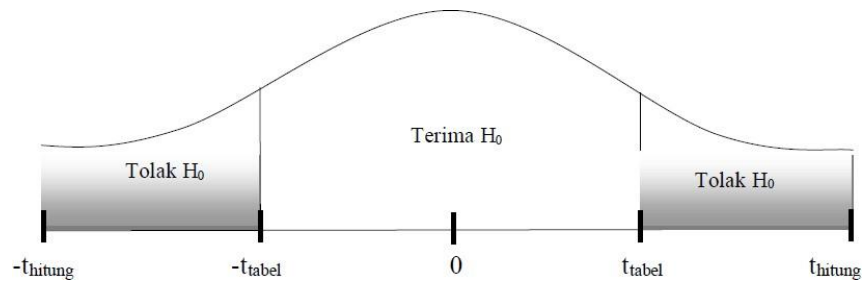
Dimana :

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis

1.  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2.  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1** :Kriteria Pengujian Hipotesis T

## 2) Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

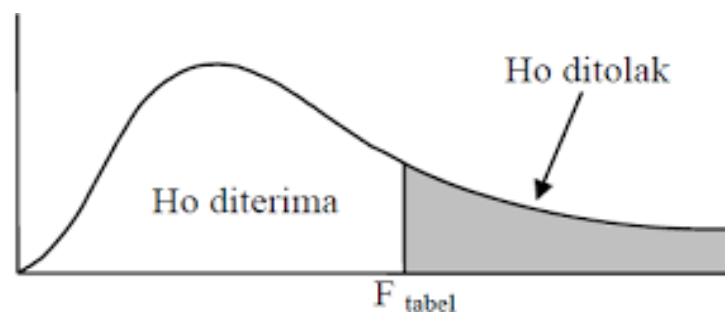
Sumber :(Sugiyono 2019 hal 257)

Dimana:  $R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda  
 $n$  = Jumlah Variabel  
 $F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Ketentuan:

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .
2. Bila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} \geq -f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .





**Gambar 3.2** :Kriteria Pengujian Hipotesis F

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2019).

Dimana:

- D : Koefisien determinasi  
R : Nilai Korelasi Berganda  
100 % : Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y), 8 pernyataan untuk Gaya Hidup (X1), 6 pernyataan untuk Kontrol Diri (X2), dan 8 pernyataan untuk Literasi keuangan (X3). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 86 orang responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Progran Studi Manajemen Stambuk 2019 sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert.

##### 4.1.2 Identitas Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	33	38,37 %
2	Perempuan	53	61,63 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 33 (38,37%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 53 (61,63%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	10	11,63 %
2	21 – 22 Tahun	40	46,51 %
3	> 22 Tahun	36	41,86 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pelanggan yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 10 orang (11,63%), 21-22 tahun sebanyak 40 orang (46,51%) dan yang berumur lebih dari 22 tahun sebanyak 36 orang (41,86%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pelanggan yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Uang Saku

**Tabel 4.3**  
**Uang Saku**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 499.000	0	0
2	Rp. 499.000 – Rp 1.000.000	9	10.47 %
3	Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.000	15	17.44 %
4	Rp. 1.500.000 – Rp 1.999.000	23	26.74 %
5	> Rp . 2.000.000	39	45.35 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang memiliki uang saku yang < Rp. 499.000, sebanyak 0 orang (0%),

mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp. 499.000- Rp 1.000.000 sebanyak 9 orang (10,47%), mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp 1.000.000-Rp1.499.000 sebanyak 15 orang (17,44%), mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp 1.500.000-Rp1.999.000 sebanyak 23 orang (26,74%), mahasiswa yang memiliki uang saku lebih dari Rp2.000.000 sebanyak 39 orang (45,35%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang memiliki uang saku lebih dari Rp2.000.000 pada mahasiswa Manajemen pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### **4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **4.1.3.1 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perilaku Konsumtif sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**

No	Jawaban Perilaku Konsumtif (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	44.19	29	33.72	19	22.09	0	0	0	0.00	86	100
2	50	58.14	24	27.91	12	13.95	0	0	0	0.00	86	100
3	40	46.51	30	34.88	16	18.60	0	0	0	0.00	86	100
4	43	50.00	24	27.91	19	22.09	0	0	0	0.00	86	100
5	34	39.53	38	44.19	14	16.28	0	0	0	0.00	86	100
6	33	38.37	30	34.88	23	26.74	0	0	0	0.00	86	100
7	30	34.88	43	50	13	15.12	0	0	0	0.00	86	100
8	34	39.53	31	36.05	21	24.42	0	0	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Konsumtif adalah:

1. Jawaban responden Saya tertarik untuk berbelanja yang terdapat kupon hadiahnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (44,19%).
2. Jawaban responden Saya akan membeli produk dengan bentuk/ kemasan yang menarik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (58,14%).
3. Jawaban responden Saya membeli baju yang bermerk untuk menjaga penampilan diri saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,15%).
4. Jawaban responden Ketika berbelanja online saya mempertimbangkan mahal/tidaknya harga terlebih dahulu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (50%).
5. Jawaban responden Saya membeli produk mahal untuk menjaga image diri saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 38 orang (44,19%).
6. Jawaban responden Saya membeli produk yang dipakai artis idola, agar terlihat tidak ketinggalan mode, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (38,37%).
7. Jawaban responden Saya biasa membeli produk mahal agar tampil percaya diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (50%).

8. Jawaban responden Ketika saya bingung dalam memilih produk saya akan membeli dua jenis produk sekaligus, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (39,53%).

#### 4.1.3.2 Variabel Gaya Hidup (X1)

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel gaya hidup sebagai berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X1)**

No	Jawaban Gaya Hidup (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	40.70	40	46.51	7	8.14	4	4.65	0	0.00	86	100
2	28	32.56	41	47.67	12	13.95	5	5.81	0	0.00	86	100
3	33	38.37	35	40.7	13	15.12	5	5.81	0	0.00	86	100
4	34	39.53	37	43.02	10	11.63	5	5.81	0	0.00	86	100
5	34	39.53	39	45.35	9	10.47	4	4.65	0	0.00	86	100
6	41	47.67	32	37.21	9	10.47	4	4.65	0	0.00	86	100
7	37	43.02	32	37.21	11	12.79	6	6.98	0	0.00	86	100
8	34	39.53	39	45.35	9	10.47	4	4.65	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Gaya Hidup adalah:

1. Jawaban responden Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari hari, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
2. Jawaban responden Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 orang (47,67%).

3. Jawaban responden Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya anak muda yang lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (40,7%).
4. Jawaban responden Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang (43,02%).
5. Jawaban responden Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (45,35%).
6. Jawaban responden Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (47,67%).
7. Jawaban responden Pendidikan saya mengubah gaya hidup saya dalam bekerja, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (43,02%).
8. Jawaban responden Karakter hidup saya membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (45,35%).

#### **4.1.3.3 Variabel Kontrol Diri (X2)**

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kontrol diri sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri (X2)**

No	Jawaban Kontrol Diri (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	43.02	28	32.56	14	16.28	7	8.14	0	0.00	86	100
2	38	44.19	28	32.56	13	15.12	7	8.14	0	0.00	86	100
3	40	46.51	25	29.07	15	17.44	6	6.98	0	0.00	86	100
4	37	43.02	25	29.07	18	20.93	6	6.98	0	0.00	86	100
5	35	40.70	26	30.23	19	22.09	6	6.98	0	0.00	86	100
6	33	38.37	32	37.21	15	17.44	6	6.98	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kontrol diri Kerja adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (43,02%).
2. Jawaban responden Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (44,19%).
3. Jawaban responden Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
4. Jawaban responden Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (43,02%).
5. Jawaban responden Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (40,70%).



6. Jawaban responden Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (38,37%).

#### 4.1.3.4 Variabel Literasi keuangan (X3)

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi keuangan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Skor Angket Untuk Variabel Literasi keuangan (X3)**

No	Jawaban Literasi Keuangan (X3)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	40.70	41	47.67	10	11.63	0	0	0	0.00	86	100
2	37	43.02	35	40.7	14	16.28	0	0	0	0.00	86	100
3	55	63.95	23	26.74	8	9.30	0	0	0	0.00	86	100
4	31	36.05	40	46.51	15	17.44	0	0	0	0.00	86	100
5	32	37.21	41	47.67	13	15.12	0	0	0	0.00	86	100
6	40	46.51	35	40.7	11	12.79	0	0	0	0.00	86	100
7	32	37.21	37	43.02	17	19.77	0	0	0	0.00	86	100
8	41	47.67	29	33.72	16	18.60	0	0	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (40,70%).
2. Jawaban responden Saya menggunakan suatu alat aplikasi untuk proses pencatatan keuangan saya agar lebih mudah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (43,02%).

3. Jawaban responden Saya selalu mampu mengelola kredit yang ada pada saya, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (63,95%).
4. Jawaban responden Saya selalu melakukan controlling terhadap keuangan saya setiap di akhir bulan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
5. Jawaban responden Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi, mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 orang (47,67%).
6. Jawaban responden Saya memilih menggunakan produk keuangan melalui yang terdaftar di OJK, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
7. Jawaban responden Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 orang (43,02%).
8. Jawaban responden Saya selalu menggunakan Handphone saya untuk mencari perkembangan keuangan saat ini, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (47,67%).

#### **4.1.4 Uji Asumsi**

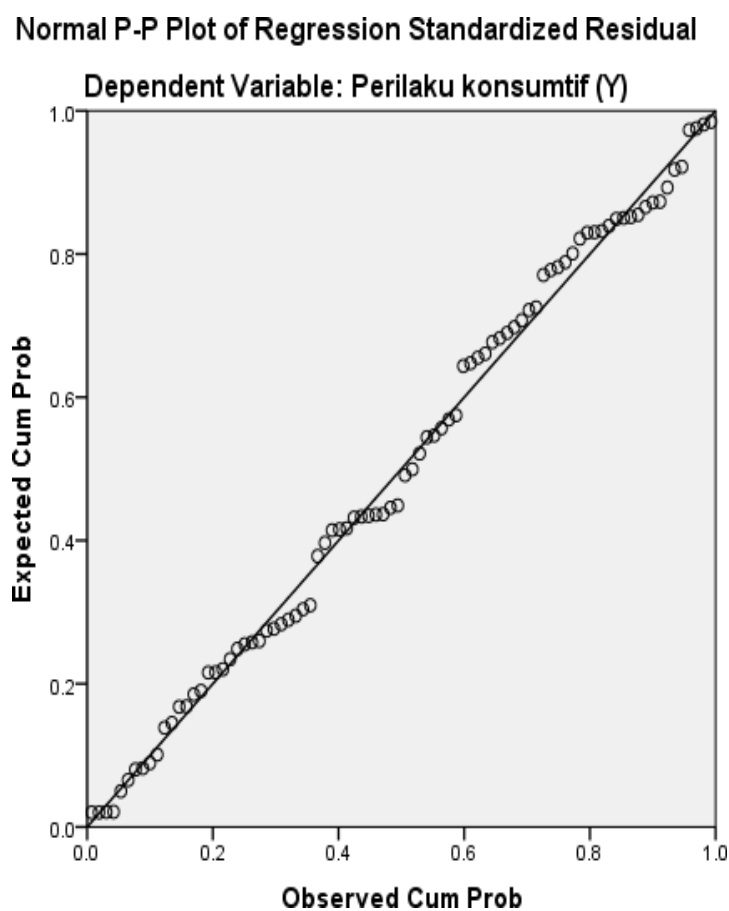
##### **4.1.4.1. Uji Normalitas**

###### **1. Uji Normalitas P. Plot**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat

melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar. 4.1 Uji Normalitas P Plot**

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p- plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas

## 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). (Priyatno, 2014)

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Uji Kolgomorov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92602199
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolgomorov smirnov adalah 0,200. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . ( 2 - tailed ) 0,200  $>$  0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat faktor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya hidup (X1)	.638	1.566
	Kontrol diri (X2)	.634	1.576
	Literasi Keuangan (X3)	.991	1.009
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)			

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance gaya hidup sebesar  $0,638 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,566 < 10$ , maka variabel gaya hidup dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

2. Nilai tolerance kontrol diri sebesar  $0,634 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,576 < 10$ , maka variabel kontrol diri dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Nilai tolerance literasi keuangan  $0,991 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,009 < 10$ , maka variable literasi keuangan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

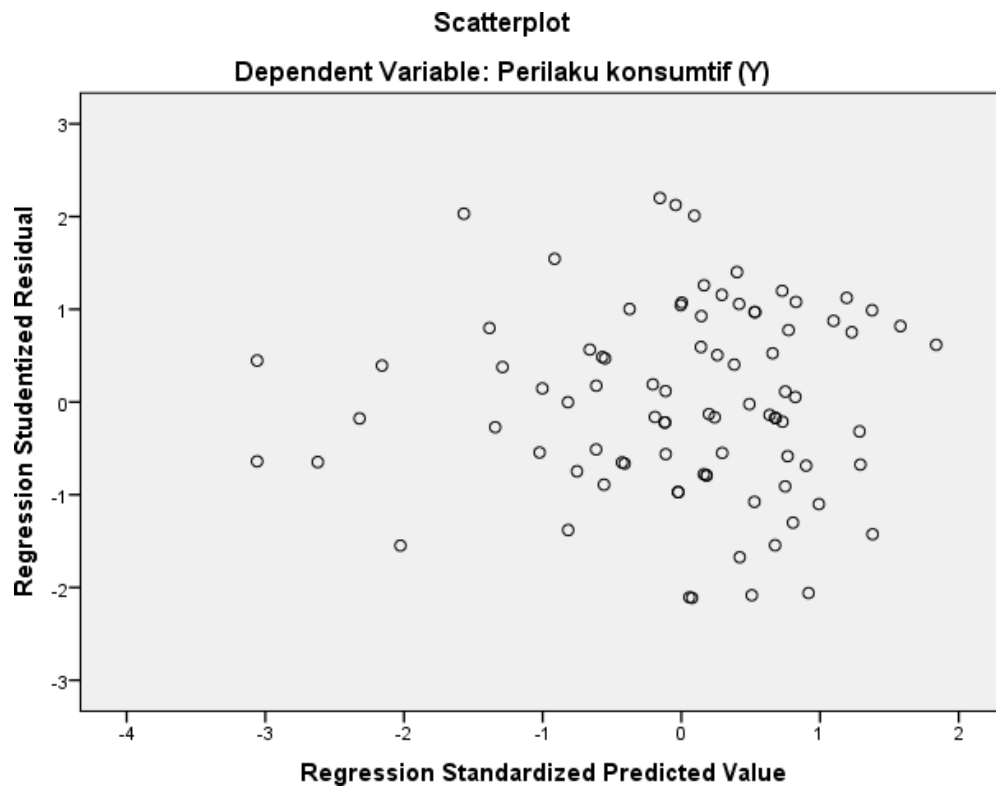
#### **4.1.4.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



**Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.1.4.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.367	2.97907	1.838
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)					
b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,838 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,838 < + 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.079	3.620	
	Gaya hidup (X1)	.216	.074	.318
	Kontrol diri (X2)	.213	.084	.275
	Literasi Keuangan (X3)	.302	.091	.288
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)				

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 11,079
2. Gaya Hidup = 0,216



3. Kontrol Diri = 0,213

4. Literasi keuangan = 0,302

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 11,079 + 0,216 X_1 + 0,213 X_2 + 0,302 X_3$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 11,079 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu gaya hidup , kontrol diri dan literasi keuangan maka nilai perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 11,079.
2. Gaya hidup sebesar 0,216 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila gaya hidup mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku konsumtif sebesar 0,216 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Kontrol diri sebesar 0,213 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila kontrol diri mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,213 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Literasi keuangan sebesar 0,302 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku konsumtif sebesar 0,302 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.6. Pengujian Hipotesis

##### 4.1.6.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df=n-k ,$$

$$df= 86-4 = 82$$

$$t_{table} = 1.98932$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.060	.003
	Gaya hidup (X1)	2.944	.004
	Kontrol diri (X2)	2.542	.013
	Literasi Keuangan (X3)	3.323	.001
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)			

### 1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 2,944$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,944 > t_{tabel} 1.98932$  Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,004 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,004 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 2,542$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini

$t_{hitung} 2,542 > t_{tabel} 1.98932$  Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti antara kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,013 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,013 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 3,323$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 3,323 > t_{tabel} 1.98932$  ini berarti  $H_a$  ditolak berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0.001 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0.001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

#### **4.1.6.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
  - a. Jika nilai f hitung  $>$  f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai f hitung  $<$  f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.694	3	154.898	17.454	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.736	82	8.875		
	Total	1192.430	85			
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)						

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 17,454, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df=n-k$  dan  $k-1$

Bedasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel sebesar 17,454 untuk kesalahan 5%.

$$F_{\text{tabel}} = n-k = 86-4 = 82 \text{ dan } k-1 = 4-1=3$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,72$$

Didalam hal ini  $F_{\text{hitung}} 17,454 > F_{\text{tabel}} 2,72$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  dan  $H_o$  di tolak

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup , kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

#### 4.1.7. Koefisien Determinansi ( R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.367	2.97907	1.838
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)					
b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)					

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya

juga semakin besar. nilai R-square 0,390 menunjukkan 39 % variabel perilaku konsumtif dipengaruhi gaya hidup , kontrol diri dan literasi keuangan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil Uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,944 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai sig  $0,004 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seorang individu memiliki berbagai macam kebutuhan, dari kebutuhan primer, sekunder, tersier hingga komplementer yang pada akhirnya cenderung menimbulkan perilaku konsumtif. Namun, adanya kecenderungan itu mahasiswa lebih memilih mengesampingkan kebutuhan untuk memenuhi keinginan mereka. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia telah mengantarkan seorang individu pada kehidupan yang sesuai dengan lingkungannya. Hal ini dapat mengakibatkan mereka berperilaku konsumtif yang menimbulkan dampak buruk berupa perilaku boros (Pohan et al., 2022)

Gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap banyak sekali hal dan bagaimana menghabiskan uangnya. Pengaruh gaya hidup cukup besar menentukan perilaku konsumtif seseorang. Apabila semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi juga perilaku konsumtifnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah gaya hidup seseorang, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah pula (Sari & Siregar, 2022).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2023), (Pulungan & Febriaty, 2018) dan (Pohan, Jufrizen, et al., 2021) bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,542 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai sig  $0,013 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kontrol diri merupakan upaya seseorang dalam mengendalikan atau mengontrol dirinya masing-masing yaitu termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat memberikan pengaruh individu tersebut untuk penggunaan atau membeli suatu produk (Tribuana, 2020).

Hubungan diantara kontrol diri dengan perilaku konsumtif adalah sebagaimana meningkatnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendahnya tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula tingkat pengendalian diri. Tingkat pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif (Muhidia, 2019)

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau



membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut (Pohan et al., 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021), (Hidayah & Bowo, 2018), (Gunawan, 2023), (Sari et al., 2021) bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.3. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 3,323 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai  $sig 0.001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan di bantu oleh informasi dan saran, kemampuan tersebut agar dapat mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar membuat keputusan keuangan dengan tepat (Wahyuni & Rachma, 2023). Literasi keuangan merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemampuan dalam mengelola keuangan sangatlah penting pada zaman modern sekarang (Julita et al., 2023). Dengan adanya pemahaman literasi yang dimiliki akan dapat mengelola keuangan pribadi seperti pembelanjaan, pengelolaan uang, menabung dan investasi serta perkreditan. Untuk memenuhi keinginan konsumen cenderung memenuhi kebutuhan dengan cara berlebihan untuk memiliki karena banyaknya pilihan yang ada. Perilaku konsumtif individu cenderung tidak wajar dalam membeli sesuatu karena lebih mementingkan keinginan di bandingkan kebutuhan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang

maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020).

Konsumsi merupakan pengeluaran rumah tangga pada barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dia beli dan mengapa membelinya (Gunawan et al., 2022). Perilaku masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat dan kehidupan manusia yang dinamis disertai dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser dari sekedar memenuhi kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung konsumtif (Gunawan & Carissa, 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2022), (Izazi et al., 2020), (Mawo & Thomas, 2017), (Fungky et al., 2022), (Pulungan & Febriaty, 2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.4. Pengaruh Gaya Hidup , Kontrol Diri dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil Uji Hipotesis secara simultan diperoleh  $F_{hitung} 17,454 > F_{tabel} 2,72$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya Hidup , Kontrol Diri dan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Individu yang memiliki financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua

tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat (Siregar et al., 2023). Literasi keuangan pada dasarnya berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber modal adalah menganalisis, membaca, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan diri sendiri (Sari et al., 2020).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Pohan et al., 2021)

Pola pikir masa depan yang baik akan memicu seseorang untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mereka. Peningkatan pengetahuan keuangan tersebut akan berpengaruh terhadap niat dan perilaku dalam pembuatan rencana keuangan yang teratur dan cermat (Wahyuni et al., 2022)

Perkembangan zaman membuat generasi Z masih belum bisa dalam bijak menyikapi perilaku konsumsi mereka. Hal ini dapat dilihat dari seringnya generasi Z yang mengunjungi tempat-tempat pembelanjaan, bioskop dan tempat yang lagi tren. Berbagai dampak di timbulkan dari kebiasaan ini yaitu perubahan pada budaya konsumsi yang mengarah ke perilaku konsumtif. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren dikhawatirkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan di kemudian hari. Oleh karena itu, individu harus mampu menggeneralisasikan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangannya agar terhindar dari perilaku konsumtif yang merugikan (Pulungan et al., 2018).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Secara parsial kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Secara simultan gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEB UMSU agar menekankan gaya hidup bukanlah hal yang paling utama dalam pergaulan .
2. Mahasiswa FEB UMSU agar lebih meningkatkan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif yang berlebihan

3. Mahasiswa FEB UMSU agar lebih mempelajari literasi keuangan sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian yang dilakukan ada beberapa hambatan yang terjadi yang membuat penelitian ini tidak maksimal seperti :

1. Susahnya bertemu responden sehingga sulit di minta untuk mengisi kuisisionernya.
2. Peneliti terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memhami proses pengelohan data yakni SPSS, disebabkan peneliti belum terlalu memahami SPSS dengan baik.
3. Keterbatasan sampel yang digunakan maka penelitian selanjutnya dapat mencari tempat riset dengan sampel responden yang lebih banyak

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Dalli, N., Asni, N., & Suaib, D. F. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual (ESQ) Dan Lokus Pengendalian (Locus Of Control) Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sulawesi Tenggara). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 86–96.
- Daulay, R. (2022). Analysis of the Effect of Shopaholic Behavior and Promotion on Impulse Buying Through E-Commerce on Students in Medan. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(2), 239–244. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i2.225>
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 478–486. <https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/347>
- Daulay, R., Handayani, S., & Ningsih, I. P. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Store Atmosphere dan Sales Promotion Terhadap Impulse Buying Konsumen Department Store di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1, 1–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Dikria, O., & W, S. U. M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Dwiastanti, A. (2018). Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, 23(1), 1–15.
- Engel, J. F. (2014). *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara.

- Fadilah, F., & Mahyuny, S. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 100–105.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 82–98.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (n.d.). *Teori-Teori Psikologi*.
- Gunawan, A. (2023). The Influence of Financial Literacy , Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students , Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *IJRS (Internasional Journal Reglement & Society)*, 2(3), 71–80.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). the Effect of Financial Literature and Lifestyle on Student Consumption Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1 no 1, hal. 79-86.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Gunawan, A., Koto, M., Yusnandar, W., & Jufrizen, J. (2022). Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 300–321.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sadri, M., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2022). Study of Phenomenon on Consumption Behavior of Medan City Students During Pandemic: Financial Literacy on E-Commerce. *Webology*, 19(1), 2853–2872. <https://doi.org/10.14704/web/v19i1/web19190>
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Julita, J., Aditya, R., & Rizky, R. (2023). Lifestyle Analysis, Pocket Money and Financial Literacy on Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 141–154.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2019). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi 5). Erlangga.
- Kurnia, K., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Seminar Nasional Manajemen Kerjasama Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Mawo, T., & Thomas, P. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58–65.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 2(4), 1–15.



- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124–133. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.05>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1498–1508.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offse.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior (Global Edition)*. Pearson Education Limited.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku Organisasi* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Russel, B. (2014). *Sejarah Filsafat Barat*. Pustaka Belajar.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Locus Of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 9–18.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 135–144.
- Sholiha, N. A., & Kuswardani, I. (2011). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Ponsel pada Remaja. *Psikohumanika*, 2(4), 1–9.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 646–654. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1850>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartono, S. (2016). *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta.
- Sumartono, S. (2018). *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 402–419.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan*

*Aplikasi. Prenadamedia Grup.*

- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence Of Education Of Entrepreneurship, Self Efficacy, Locus Of Control And Entrepreneurs Characters Of Enterprises (The Study Case Is All The Students Of Private University In Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(1), 53–64.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.
- Wahyuni, S. F., & Rachma, Y. (2023). Factors Influencing Family Financial Management Behavior ( Case Study in Housewives in Sei Suka District , Batu Bara ). *MICEB Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 795–803.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wulandari, D., Padang, U. N., & Barat, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif belanja online pada generasi Z di Kota Padang Prima Aulia. *Jurnal Riset Psikologi*, 5(4), 178–186.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Kelas Sosial Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 442–450.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

---

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

**Kepada Yth. Saudara/Saudari Mahasiswa FEB UMSU**

**Di Kota Medan**

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Amelia Supriadi (1905160368) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Amelia Supriadi

## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

Umur : ..... (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 499.000

Rp. 499.000 – Rp 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.000

Rp. 1.500.000 – Rp 1.999.000

> Rp . 2.000.000

## 1. PERILAKU KONSUMTIF (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Karena Iming iming hadiah</b>						
1	Saya tertarik untuk berbelanja yang terdapat kupon hadiahnya					
<b>Karena kemasannya menarik</b>						
2	Saya akan membeli produk dengan bentuk/ kemasan yang menarik.					
<b>Demi menjaga penampilan diri dan gengsi</b>						
3	Saya membeli baju yang bermerk untuk menjaga penampilan diri saya.					
<b>Atas pertimbangan harga</b>						
4	Ketika berbelanja online saya mempertimbangkan mahal/tidaknya harga terlebih dahulu					
<b>Hanya sekedar menjaga simbol status</b>						
5	Saya membeli produk mahal untuk menjaga image diri saya					
<b>Karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan</b>						
6	Saya membeli produk yang dipakai artis idola, agar terlihat tidak ketinggalan mode					
<b>Munculnya penilaian bahwa membeli dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi</b>						
7	Saya biasa membeli produk mahal agar tampil percaya diri					
<b>Mencoba lebih dari dua produk sejenis</b>						
8	Ketika saya bingung dalam memilih produk saya akan membeli dua jenis produk sekaligus					

## 2. Gaya Hidup (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Aktivitas</b>						
1	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari					
2	Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.					
<b>Minat</b>						
3	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya anak muda yang lainnya					
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
<b>Opini</b>						
5	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
6	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya -					
<b>Karakter- Karakter</b>						
7	Pendidikan saya mengubah gaya hidup saya dalam bekerja					
8	Kakarter hidup saya membuat saya					

lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan						
--	--	--	--	--	--	--

### 3. KONTROL DIRI (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Kontrol Diri Eksternal</b>						
1	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu					
2	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi					
3	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain.					
<b>Kontrol Diri Internal</b>						
4	Saya selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli					
5	Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak.					
6	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak					

### 4. LITERASI KEUANGAN (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Pengetahuan Dasar</b>						
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak					
2	Saya menggunakan suatu alat aplikasi untuk proses pencatatan					



	keuangan saya agar lebih mudah					
<b>Pengelolaan kredit</b>						
3	Saya selalu mampu mengelola kredit yang ada pada saya					
4	Saya selalu melakukan controlling terhadap keuangan saya setiap di akhir bulan					
<b>Pengelolaan Tabungan dan Investasi .</b>						
5	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi					
6	Saya memilih menggunakan produk keuangan melalui yang terdaftar di OJK					
<b>Manajemen Resiko</b>						
7	Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
8	Saya selalu menggunakan Handphone saya untuk mencari perkembangan keuangan saat ini.					

## TABULASI KUISIONER

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
A01	5	5	4	5	5	5	5	5	39
A02	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A03	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A04	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A05	3	3	3	3	3	3	4	4	26
A06	5	4	5	3	4	4	3	3	31
A07	5	5	5	4	4	4	5	5	37
A08	4	5	4	3	5	3	3	3	30
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	3	3	5	5	5	5	5	5	36
A11	3	5	5	5	5	4	5	4	36
A12	3	4	5	4	3	3	3	3	28
A13	4	4	5	3	4	5	4	4	33
A14	3	5	5	5	5	5	4	4	36
A15	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A16	3	3	3	3	3	3	3	4	25
A17	4	5	5	5	5	5	4	4	37
A18	5	4	3	4	3	5	3	3	30
A19	4	4	3	4	4	3	3	3	28
A20	4	4	4	3	4	4	4	4	31
A21	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A22	4	3	4	3	4	4	5	5	32
A23	5	5	3	4	4	4	4	5	34
A24	5	5	4	4	4	4	5	5	36
A25	5	4	5	5	4	4	4	4	35
A26	3	5	5	5	5	5	4	4	36
A27	5	5	4	5	4	5	3	3	34
A28	3	5	5	5	5	4	3	4	34
A29	4	5	4	3	3	3	4	4	30
A30	3	5	5	5	5	5	4	4	36
A31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A32	3	5	4	4	4	4	5	5	34
A33	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A34	3	3	5	3	3	3	5	5	30
A35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A36	4	4	4	4	3	4	5	5	33
A37	3	3	5	3	3	3	5	5	30
A38	5	5	5	5	3	4	3	3	33

A39	4	4	5	5	4	4	5	5	36
A40	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A41	5	5	5	5	5	3	5	5	38
A42	5	3	5	5	5	3	5	5	36
A43	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A44	5	5	5	5	5	3	3	3	34
A45	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A46	5	5	5	5	5	4	3	3	35
A47	5	5	5	5	5	4	5	5	39
A48	3	3	3	3	3	5	4	4	28
A49	5	5	5	5	5	3	5	5	38
A50	4	4	4	4	4	5	4	4	33
A51	5	5	5	5	5	3	5	5	38
A52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
A53	4	4	4	4	4	5	4	4	33
A54	3	5	3	3	3	4	4	5	30
A55	5	5	4	3	4	4	4	5	34
A56	3	3	3	3	3	5	4	4	28
A57	5	5	5	5	5	5	4	3	37
A58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A59	5	5	5	5	5	5	4	5	39
A60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A61	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A62	3	4	4	3	5	5	4	5	33
A63	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A64	4	5	4	5	4	5	4	3	34
A65	5	5	5	4	4	5	4	3	35
A66	3	3	3	3	3	3	4	3	25
A67	4	5	4	5	4	3	4	3	32
A68	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A69	5	5	4	5	4	5	4	3	35
A70	4	4	3	3	4	4	5	5	32
A71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A72	3	3	3	3	3	3	5	5	28
A73	5	5	4	4	4	3	5	5	35
A74	5	5	4	4	4	3	4	4	33
A75	4	4	3	4	4	3	4	4	30
A76	4	5	4	4	4	3	4	4	32
A77	5	5	4	5	4	3	4	4	34
A78	4	4	4	3	4	3	4	3	29
A79	4	5	4	5	4	3	4	4	33

A80	5	5	5	5	5	5	3	3	36
A81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A82	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A83	4	5	3	5	5	4	4	4	34
A84	3	5	3	5	4	4	4	4	32
A85	5	3	3	4	4	4	4	4	31
A86	5	5	3	5	4	4	3	3	32

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	5	4	39
A02	4	5	5	5	4	5	5	5	38
A03	4	4	4	4	4	4	5	4	33
A04	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A05	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A06	4	3	3	3	4	5	5	4	31
A07	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A08	5	5	4	5	5	5	5	5	39
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A11	4	5	4	5	5	4	5	4	36
A12	4	5	3	5	4	4	4	4	33
A13	5	5	4	5	5	5	5	4	38
A14	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A16	2	2	2	2	2	2	2	2	16
A17	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A19	5	5	4	4	5	5	4	4	36
A20	4	4	5	4	4	5	4	4	34
A21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A22	4	4	4	5	4	4	5	4	34
A23	5	4	4	5	5	5	4	5	37
A24	4	4	4	5	5	4	5	5	36
A25	4	4	5	4	4	4	5	4	34
A26	5	4	2	4	4	2	4	4	29
A27	4	4	5	4	4	4	5	5	35
A28	5	4	4	5	4	4	5	4	35
A29	4	4	5	4	4	5	2	5	33
A30	4	4	4	5	4	5	5	5	36
A31	5	4	5	4	5	5	5	4	37

A32	5	4	4	4	4	5	2	5	33
A33	4	4	4	4	4	5	4	5	34
A34	4	4	4	5	5	4	3	3	32
A35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A36	5	5	5	5	5	5	5	4	39
A37	3	4	3	4	4	4	5	5	32
A38	4	3	4	4	4	4	5	5	33
A39	5	5	5	5	4	4	4	4	36
A40	5	5	3	4	4	4	3	3	31
A41	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A42	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	4	4	4	5	5	5	4	36
A45	4	5	4	4	4	4	4	5	34
A46	5	4	4	3	5	5	4	5	35
A47	5	5	4	4	4	4	4	4	34
A48	2	2	2	2	2	3	2	2	17
A49	5	5	5	4	5	5	5	5	39
A50	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A51	5	5	5	4	5	5	4	5	38
A52	5	5	4	4	4	5	3	4	34
A53	5	3	5	5	4	4	4	5	35
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A55	4	4	4	4	5	5	5	5	36
A56	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A57	4	3	5	4	4	4	4	4	32
A58	4	5	5	5	4	5	4	4	36
A59	5	3	3	3	3	3	4	4	28
A60	4	5	5	5	5	4	5	4	37
A61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A62	5	4	5	5	5	5	5	4	38
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	4	4	4	5	4	4	4	4	33
A65	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A66	2	2	2	2	2	2	2	2	16
A67	4	4	3	3	3	3	3	3	26
A68	4	4	5	5	5	5	4	4	36
A69	5	3	3	5	5	5	3	4	33
A70	4	4	5	5	5	5	4	3	35
A71	4	4	4	4	5	5	5	4	35
A72	2	2	2	2	2	2	2	2	16

A73	5	5	5	5	5	5	5	4	39
A74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A75	5	4	4	4	5	5	5	3	35
A76	3	3	3	3	3	3	3	4	25
A77	4	4	5	4	4	4	4	5	34
A78	4	4	5	4	4	4	4	5	34
A79	4	2	5	2	4	4	4	5	30
A80	4	4	4	4	4	4	4	5	33
A81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A83	4	4	4	4	3	4	4	3	30
A84	3	3	3	3	3	3	3	5	26
A85	3	3	3	3	3	3	3	4	25
A86	4	4	4	4	4	4	4	4	32

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	30
A02	5	5	4	5	4	4	27
A03	4	4	5	5	5	5	28
A04	5	5	5	5	5	5	30
A05	3	3	3	3	4	4	20
A06	3	3	4	4	5	4	23
A07	4	4	4	4	4	5	25
A08	5	5	3	5	5	5	28
A09	5	5	5	5	5	5	30
A10	2	2	2	3	3	3	15
A11	4	5	4	5	5	5	28
A12	4	4	4	5	4	4	25
A13	4	4	4	5	5	5	27
A14	4	4	4	3	3	3	21
A15	5	5	5	4	4	4	27
A16	2	2	2	2	2	2	12
A17	4	4	4	5	5	5	27
A18	3	3	3	3	3	3	18
A19	3	3	3	4	2	4	19
A20	4	4	4	5	5	5	27
A21	5	5	5	3	3	3	24
A22	5	5	5	4	3	3	25
A23	5	4	5	5	4	4	27
A24	5	5	5	5	5	5	30

A25	5	5	5	5	5	5	30
A26	4	4	3	4	5	4	24
A27	3	3	3	5	5	5	24
A28	4	4	4	4	5	4	25
A29	4	4	5	5	5	2	25
A30	4	4	4	3	3	3	21
A31	3	3	3	4	4	4	21
A32	5	5	5	2	2	2	21
A33	5	5	4	5	5	5	29
A34	5	5	5	3	3	3	24
A35	5	5	5	5	5	5	30
A36	5	5	5	3	3	3	24
A37	4	4	5	5	5	5	28
A38	5	5	5	4	4	4	27
A39	5	5	5	5	4	4	28
A40	4	4	5	4	4	4	25
A41	3	5	5	4	4	4	25
A42	5	5	5	4	4	4	27
A43	4	4	5	5	3	4	25
A44	3	3	3	3	3	3	18
A45	5	5	5	3	3	3	24
A46	5	5	5	5	5	5	30
A47	5	4	5	5	3	4	26
A48	2	2	2	2	2	2	12
A49	4	5	4	4	4	4	25
A50	4	5	4	4	5	5	27
A51	4	5	5	5	5	5	29
A52	4	4	4	4	4	5	25
A53	5	5	5	5	3	4	27
A54	2	2	2	2	4	4	16
A55	4	4	4	4	5	5	26
A56	3	3	3	3	4	4	20
A57	3	3	3	3	3	3	18
A58	4	4	4	4	4	4	24
A59	5	5	5	5	5	5	30
A60	5	5	5	5	5	5	30
A61	5	5	5	5	5	5	30
A62	5	5	5	5	5	5	30
A63	5	5	5	5	5	5	30
A64	3	3	3	3	3	3	18
A65	4	4	5	5	5	5	28

A66	2	2	2	2	2	2	12
A67	5	4	4	4	4	4	25
A68	5	4	4	4	4	4	25
A69	5	5	5	5	4	4	28
A70	4	4	4	4	4	4	24
A71	5	5	5	5	5	5	30
A72	2	2	2	2	2	2	12
A73	4	4	4	4	4	4	24
A74	3	3	3	3	3	3	18
A75	3	3	3	3	3	3	18
A76	4	4	4	4	4	4	24
A77	5	5	5	5	5	5	30
A78	5	5	5	5	5	5	30
A79	5	5	5	5	5	5	30
A80	5	5	5	3	5	5	28
A81	5	5	5	5	5	5	30
A82	4	4	4	4	4	4	24
A83	3	3	3	3	3	3	18
A84	2	2	3	3	3	4	17
A85	4	4	4	4	4	4	24
A86	4	4	4	4	4	4	24

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL
A01	5	4	5	4	4	5	5	4	36
A02	3	3	4	3	4	4	4	4	29
A03	4	3	5	3	4	4	4	4	31
A04	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A05	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A06	4	4	5	4	5	4	4	4	34
A07	4	4	5	4	4	5	4	4	34
A08	4	4	5	4	4	5	5	4	35
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	3	3	3	4	4	4	4	5	30
A11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A12	3	4	5	3	3	4	3	3	28
A13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A14	3	3	3	3	3	3	4	3	25
A15	4	4	3	4	5	4	4	4	32
A16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A17	5	5	5	5	5	3	5	5	38
A18	4	3	5	3	3	3	3	5	29



A19	4	4	5	5	4	5	5	5	37
A20	3	3	5	3	3	5	5	5	32
A21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A22	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A23	4	5	5	4	5	4	5	5	37
A24	4	4	5	4	4	4	5	5	35
A25	4	4	5	4	4	4	5	5	35
A26	5	4	5	4	4	4	4	5	35
A27	4	4	5	4	4	3	4	4	32
A28	4	3	5	3	3	4	5	5	32
A29	4	3	5	3	3	3	4	5	30
A30	5	4	5	4	4	5	5	5	37
A31	5	4	4	4	4	4	5	5	35
A32	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A33	5	5	3	4	5	4	4	4	34
A34	5	5	5	5	5	4	5	5	39
A35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A36	4	4	5	4	4	4	5	3	33
A37	3	3	4	3	3	3	3	3	25
A38	4	4	5	3	4	4	4	4	32
A39	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A40	4	4	4	3	4	4	4	4	31
A41	4	4	4	3	4	5	3	5	32
A42	4	4	4	4	3	5	5	5	34
A43	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A44	3	3	3	4	4	5	5	5	32
A45	5	4	4	3	4	4	3	4	31
A46	4	5	3	4	4	5	5	5	35
A47	4	5	4	5	5	5	3	5	36
A48	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A49	4	4	4	4	5	5	5	5	36
A50	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A51	3	4	5	4	3	5	3	5	32
A52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A53	5	5	3	3	3	4	3	4	30
A54	5	4	5	4	4	3	3	3	31
A55	4	5	5	5	4	3	4	3	33
A56	5	5	5	5	5	3	3	3	34
A57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40

A62	5	5	4	4	3	4	3	5	33
A63	4	3	4	4	4	4	4	4	31
A64	4	3	5	5	4	5	4	5	35
A65	4	4	5	4	5	5	4	5	36
A66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A67	5	3	5	4	4	5	4	3	33
A68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A69	4	5	5	4	5	5	3	5	36
A70	4	5	5	5	4	4	4	4	35
A71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A73	4	5	5	5	5	5	4	3	36
A74	4	5	5	4	5	5	4	3	35
A75	4	4	5	5	4	4	3	3	32
A76	4	5	4	4	4	5	4	3	33
A77	5	5	4	5	5	5	4	3	36
A78	5	5	5	4	4	4	4	3	34
A79	3	5	5	4	4	5	3	3	32
A80	5	4	5	5	5	4	5	5	38
A81	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A82	5	5	5	5	5	5	3	5	38
A83	5	4	4	5	4	5	5	5	37
A84	5	5	4	5	3	5	4	4	35
A85	5	5	5	5	5	3	4	4	36
A86	5	5	5	5	5	5	3	4	37

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.694	3	154.898	17.454	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.736	82	8.875		
	Total	1192.430	85			

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku konsumtif (Y)	33.9186	3.74548	86
Gaya hidup (X1)	33.4186	5.49966	86
Kontrol diri (X2)	24.5814	4.83484	86
Literasi Keuangan (X3)	34.3140	3.57199	86

**Correlations**

		Perilaku konsumtif (Y)	Gaya hidup (X1)	Kontrol diri (X2)
Pearson Correlation	Perilaku konsumtif (Y)	1.000	.499	.494
	Gaya hidup (X1)	.499	1.000	.601
	Kontrol diri (X2)	.494	.601	1.000
	Literasi Keuangan (X3)	.331	.053	.095
Sig. (1-tailed)	Perilaku konsumtif (Y)	.	.000	.000
	Gaya hidup (X1)	.000	.	.000
	Kontrol diri (X2)	.000	.000	.
	Literasi Keuangan (X3)	.001	.316	.192
N	Perilaku konsumtif (Y)	86	86	86
	Gaya hidup (X1)	86	86	86
	Kontrol diri (X2)	86	86	86
	Literasi Keuangan (X3)	86	86	86

## Correlations

		Literasi Keuangan (X3)
Pearson Correlation	Perilaku konsumtif (Y)	.331
	Gaya hidup (X1)	.053
	Kontrol diri (X2)	.095
	Literasi Keuangan (X3)	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku konsumtif (Y)	.001
	Gaya hidup (X1)	.316
	Kontrol diri (X2)	.192
	Literasi Keuangan (X3)	.
N	Perilaku konsumtif (Y)	86
	Gaya hidup (X1)	86
	Kontrol diri (X2)	86
	Literasi Keuangan (X3)	86

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.367	2.97907	.390	17.454	3



## Model Summary<sup>b</sup>

### Change Statistics

Model	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	82	.000	1.838

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)

b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

## ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.694	3	154.898	17.454	.000 <sup>b</sup>
	Residual	727.736	82	8.875		
	Total	1192.430	85			

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya hidup (X1), Kontrol diri (X2)

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.079	3.620		3.060	.003
	Gaya hidup (X1)	.216	.074	.318	2.944	.004
	Kontrol diri (X2)	.213	.084	.275	2.542	.013
	Literasi Keuangan (X3)	.302	.091	.288	3.323	.001

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		95.0% Confidence Interval for B		Correlations		Part
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	
1	(Constant)	3.877	18.281			
	Gaya hidup (X1)	.070	.363	.499	.309	.254
	Kontrol diri (X2)	.046	.380	.494	.270	.219
	Literasi Keuangan (X3)	.121	.483	.331	.345	.287

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya hidup (X1)	.638	1.566
	Kontrol diri (X2)	.634	1.576
	Literasi Keuangan (X3)	.991	1.009

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

## Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Variance Proportions

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Gaya hidup (X1)	Kontrol diri (X2)
1	1	3.955	1.000	.00	.00	.00
	2	.028	11.967	.05	.06	.35
	3	.012	18.033	.00	.85	.65
	4	.005	28.575	.95	.09	.00

## Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Variance ...

Model	Dimension	Literasi Keuangan (X3)
1	1	.00
	2	.12
	3	.04
	4	.84

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

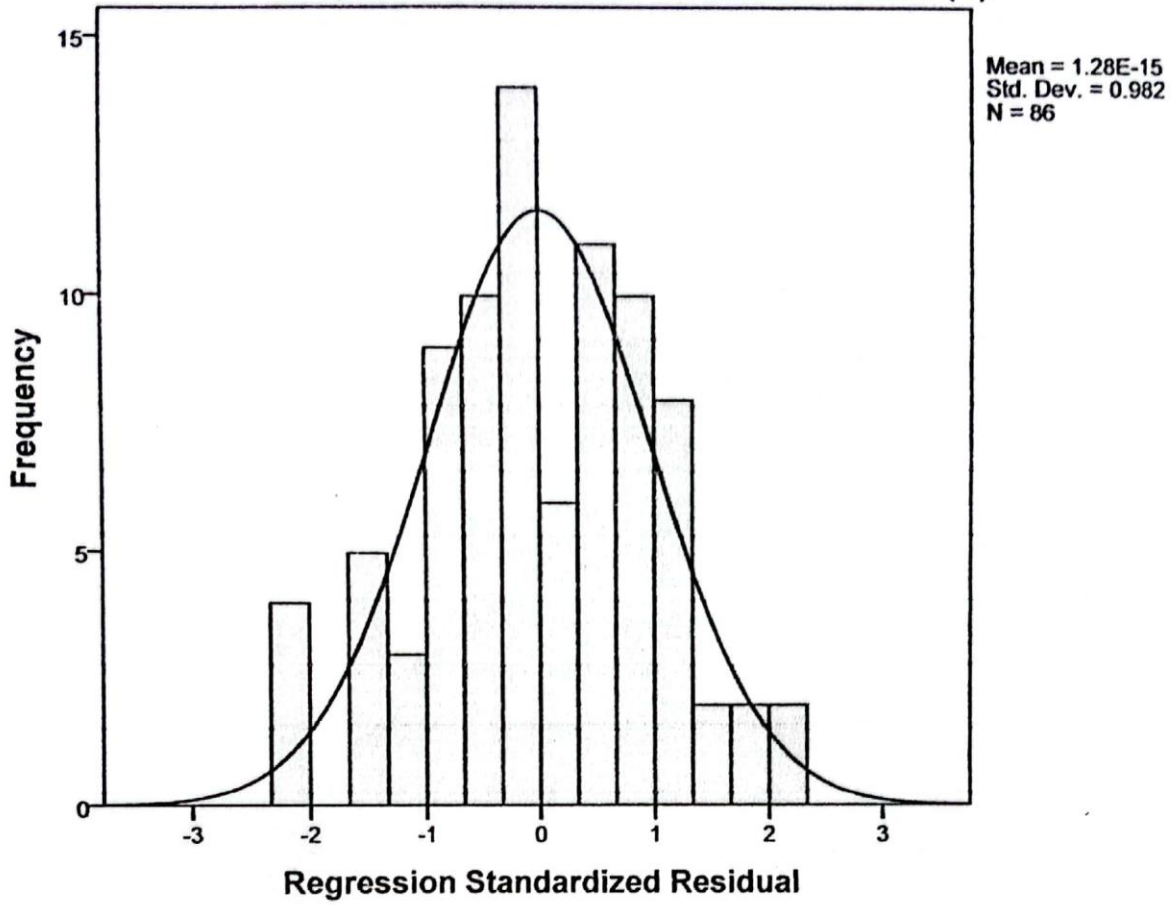
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.7655	38.2162	33.9186	2.33816	86
Std. Predicted Value	-3.059	1.838	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	.329	1.258	.609	.207	86
Adjusted Predicted Value	26.5635	38.1068	33.9185	2.32825	86
Residual	-6.10536	6.44363	.00000	2.92602	86
Std. Residual	-2.049	2.163	.000	.982	86
Stud. Residual	-2.113	2.201	.000	1.008	86
Deleted Residual	-6.50003	6.67025	.00009	3.08674	86
Stud. Deleted Residual	-2.159	2.255	.000	1.019	86
Mahal. Distance	.046	14.164	2.965	2.972	86
Cook's Distance	.000	.130	.014	.025	86
Centered Leverage Value	.001	.167	.035	.035	86

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

## Charts

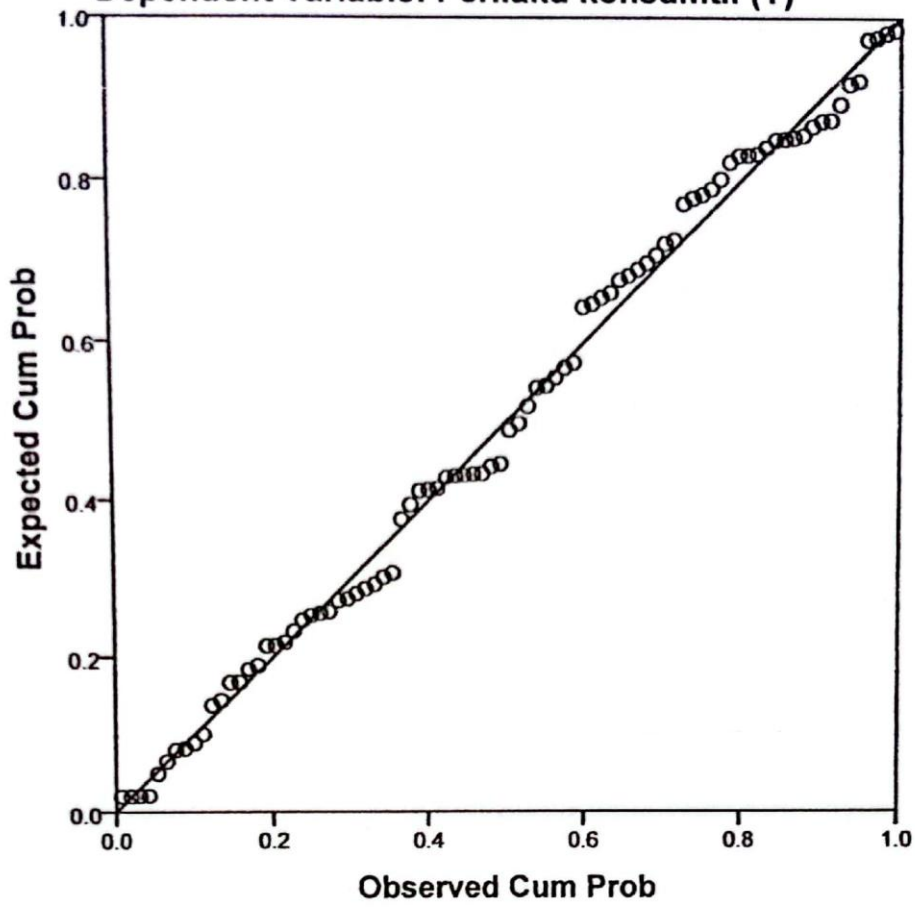
# Histogram

Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)



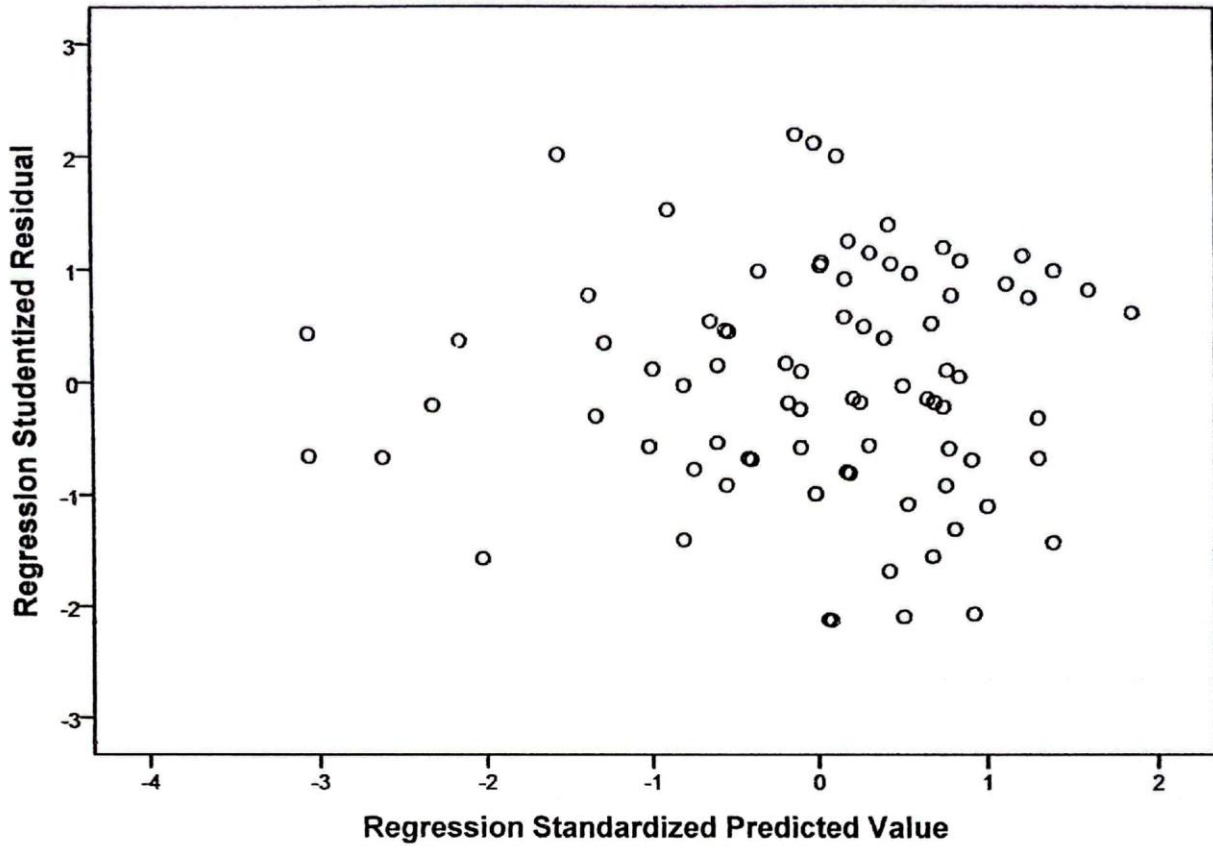
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)



### Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)



NPAR TESTS

```
/K-S(NORMAL)=RES_1  
/MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92602199
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

[DataSet0]

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.483**	.288**	.439**	.388**	.145
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.000	.184
	N	86	86	86	86	86	86
Y.2	Pearson Correlation	.483**	1	.347**	.608**	.546**	.213*
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.049
	N	86	86	86	86	86	86
Y.3	Pearson Correlation	.288**	.347**	1	.504**	.571**	.254*
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.000	.018
	N	86	86	86	86	86	86
Y.4	Pearson Correlation	.439**	.608**	.504**	1	.683**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002
	N	86	86	86	86	86	86
Y.5	Pearson Correlation	.388**	.546**	.571**	.683**	1	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.6	Pearson Correlation	.145	.213*	.254*	.331**	.383**	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.049	.018	.002	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
Y.7	Pearson Correlation	.049	-.036	.232*	.112	.218*	.108
	Sig. (2-tailed)	.654	.744	.032	.303	.044	.323
	N	86	86	86	86	86	86
Y.8	Pearson Correlation	.021	-.015	.164	.025	.208	.102
	Sig. (2-tailed)	.846	.890	.132	.817	.055	.351
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.576**	.638**	.680**	.755**	.808**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86



## Correlations

		Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	.049	.021	.576**
	Sig. (2-tailed)	.654	.846	.000
	N	86	86	86
Y.2	Pearson Correlation	-.036	-.015	.638**
	Sig. (2-tailed)	.744	.890	.000
	N	86	86	86
Y.3	Pearson Correlation	.232*	.164	.680**
	Sig. (2-tailed)	.032	.132	.000
	N	86	86	86
Y.4	Pearson Correlation	.112	.025	.755**
	Sig. (2-tailed)	.303	.817	.000
	N	86	86	86
Y.5	Pearson Correlation	.218*	.208	.808**
	Sig. (2-tailed)	.044	.055	.000
	N	86	86	86
Y.6	Pearson Correlation	.108	.102	.523**
	Sig. (2-tailed)	.323	.351	.000
	N	86	86	86
Y.7	Pearson Correlation	1	.816**	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
Y.8	Pearson Correlation	.816**	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.494**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

#### CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

#### Correlations

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.667**	.556**	.623**	.735**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.667**	1	.600**	.759**	.709**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.556**	.600**	1	.654**	.700**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.623**	.759**	.654**	1	.772**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.735**	.709**	.700**	.772**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.647**	.645**	.729**	.663**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
X1.7	Pearson Correlation	.504**	.559**	.586**	.621**	.694**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.8	Pearson Correlation	.460**	.448**	.583**	.465**	.551**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.787**	.821**	.827**	.849**	.912**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

### Correlations

		X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.504**	.460**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.559**	.448**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.586**	.583**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.621**	.465**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.694**	.551**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.592**	.579**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.7	Pearson Correlation	1	.550**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X1.8	Pearson Correlation	.550**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.785**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

#### Reliability

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

### CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.923**	.859**	.630**	.482**	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.923**	1	.871**	.629**	.534**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.859**	.871**	1	.643**	.483**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.630**	.629**	.643**	1	.764**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.482**	.534**	.483**	.764**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.6	Pearson Correlation	.487**	.526**	.473**	.781**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.863**	.883**	.852**	.874**	.808**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

## Correlations

		TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X2.2	Pearson Correlation	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X2.3	Pearson Correlation	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X2.4	Pearson Correlation	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X2.5	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X2.6	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	6

## CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

## Correlations



### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
X3.1	Pearson Correlation	1	.591**	.302**	.555**	.496**	.141
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.195
	N	86	86	86	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	.591**	1	.255*	.654**	.606**	.285**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.000	.000	.008
	N	86	86	86	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	.302**	.255*	1	.356**	.298**	.106
	Sig. (2-tailed)	.005	.018		.001	.005	.332
	N	86	86	86	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	.555**	.654**	.356**	1	.679**	.347**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.001
	N	86	86	86	86	86	86
X3.5	Pearson Correlation	.496**	.606**	.298**	.679**	1	.307**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000		.004
	N	86	86	86	86	86	86
X3.6	Pearson Correlation	.141	.285**	.106	.347**	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.195	.008	.332	.001	.004	
	N	86	86	86	86	86	86
X3.7	Pearson Correlation	.207	.066	.139	.296**	.269*	.342**
	Sig. (2-tailed)	.056	.549	.200	.006	.012	.001
	N	86	86	86	86	86	86
X3.8	Pearson Correlation	.179	.028	.077	.180	.166	.366**
	Sig. (2-tailed)	.100	.799	.478	.096	.127	.001
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.678**	.684**	.488**	.801**	.751**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

### Correlations

		X3.7	X3.8	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	.207	.179	.678**
	Sig. (2-tailed)	.056	.100	.000
	N	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	.066	.028	.684**
	Sig. (2-tailed)	.549	.799	.000
	N	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	.139	.077	.488**
	Sig. (2-tailed)	.200	.478	.000
	N	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	.296**	.180	.801**
	Sig. (2-tailed)	.006	.096	.000
	N	86	86	86
X3.5	Pearson Correlation	.269*	.166	.751**
	Sig. (2-tailed)	.012	.127	.000
	N	86	86	86
X3.6	Pearson Correlation	.342**	.366**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000
	N	86	86	86
X3.7	Pearson Correlation	1	.492**	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X3.8	Pearson Correlation	.492**	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.568**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2742/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/12/2022

Kepada Yth.

Medan, 24/12/2022

**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amelia Supriadi  
NPM : 1905160368  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?  
2. Apakah literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada masyarakat Kelurahan Paya Pasir Kota Medan?  
3. Apakah lifestyle hedonis dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan  
2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan  
3. Pengaruh Lifestyle Hedonis Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara / Masyarakat Kelurahan Paya Pasir Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Amelia Supriadi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**


Nomor Agenda: 2742/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/12/2022

Nama Mahasiswa : Amelia Supriadi  
NPM : 1905160368  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 24/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si *26/12/2022*

Judul Disetujui\*\*)

*Pengaruh Life style, Self Control, dan Financial Literacy  
terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 02 Maret 2023

Dosen Pembimbing

  
(Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 10 MEI

2023

Kepada Yth. Bapak  
Dekan Fakultas  
Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

A	M	E	L	I	A	S	U	P	R	I	A	D	I						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	9	0	5	1	6	0	3	6	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir : 

M	E	D	A	N															
2	0	-	1	1	-	2	0	0	1										

Program Studi : Manajemen / ~~EP~~

Alamat Mahasiswa : 

J	L	.	K	A	P	T	E	N		R	A	H	M	A	D		B	U	D	D	I	N
G	G	.	S	A	W	O																

Tempat Penelitian: 

F	A	F	U	L	T	A	S		E	K	O	N	O	M	I		D	A	N			
B	I	S	N	I	S		U	M	S	U												

Alamat Penelitian : 

J	L		K	A	P	T	E	N		M	U	C	H	T	A	R		B	A	S	R	I
N	O		3		G	L	U	G	U	R		D	A	R	A	T		I	I			

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.


Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

  
(Jasman Sarifuddin, SE., M. Si )

  
( Amelia Supriadi )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menerima surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1224 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 5/19/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Amelia Supriadi**  
**N P M : 1905160368**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Mei 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Syawal 1444 H  
19 Mei 2023 M



Dekan  
**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menghadapi sulit di saat kesulitan  
rumah dan tangguhnya

Nomor : 1224 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 28 Syawal 1444 H  
19 Mei 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Wakil Rektor I UMSU  
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Amelia Supriadi**  
Npm : **1905160368**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul : **Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Struktur Organisasi dan Nomor Registrasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 2560II.3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

30 Dzulhijjah 1444 H  
18 Juli 2023 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1224/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Amelia Supriadi**  
NPM : 1905160368  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : **Pengaruh Life Style Self Control dan Financial literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*




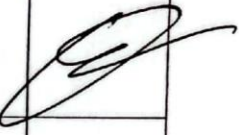



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 495701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

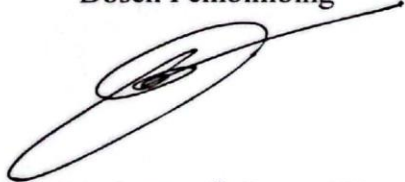
Nama Mahasiswa : Amelia Supriadi  
 NPM : 1905160368  
 Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Life Style, Self Control* dan *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sertakan kutipan pada latar belakang - Tulisan bhs. Inggris menggunakan tulisan miring.	15/6-23	
Bab 2	- Tambahkan teori - Tambahkan Jurnal - Perbaiki kerangka konseptual	15/6-23	
Bab 3	- Revisi sampel	7/7-23	
Daftar Pustaka	- Rapikan mendeley	7/7-23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<del>Setelah</del> <i>Proposal</i> di Acc	18/7-23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si.

Medan, Juli 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 07 Agustus 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Supriadi  
N.P.M. : 1905160368  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 November 2001  
Alamat Rumah : Jalan Kapten Rahmad Buddin Gg.Sawo  
JudulProposal : Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si*

Medan, Senin, 07 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua



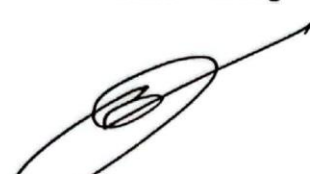
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing



Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Pembimbing



Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN : 0105087601

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini *Senin, 07 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Amelia Supriadi  
**N .P.M.** : 1905160368  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 20 November 2001  
**Alamat Rumah** : Jalan Kaptan Rahmad Buddin Gg.Sawo  
**JudulProposal** : Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Perbaikan judul dengan menggunakan bahasa Indonesia
Bab I	latar belakang tambah prariset, pada bagian manfaat buat poin
Bab II	Tambahkan teori minimal 2 teori
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin, 07 Agustus 2023*

**TIM SEMINAR**

Ketua



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing



Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Penyambung



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Progres adalah kunci kemajuan  
dan inovasi yang terus berkembang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2430 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 16 Shafar 1445 H  
02 September 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Amelia Supriadi**  
N P M : **1905160368**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 3404/KET/II.3-AU/UMSU/F/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Amelia Supriadi**  
NPM : 1905160368  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Shafar 1445 H  
09 September 2023 M



a.n.Rektor

Wakil Rektor I



**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**

**NP: 195701131987031002**

*C.c. File*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Amelia Supriadi  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 20 November 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin, Gg. Sawo

### Data Orangtua

Ayah : Supriadi  
Ibu : Suriana  
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin, Gg. Sawo

### Pendidikan Formal

1. SD. DR. Wahidin Sudirohusodo
2. SMP Negeri 20 Medan
3. SMA Negeri 16 Medan
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, September 2023

Penulis

Amelia Supriadi